Siapakah Melkisedek Ini?

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
21 Pebruari 1965 (Petang)

1 (1) Mari kita tundukkan kepala kita untuk berdoa. Bapa surgawi yang mulia, kami mendengar lagu ini, *"Percaya Saja";* itu membuat kami tahu bahwa itu saja yang harus kami lakukan untuk mewarisi setiap janji-janji Allah, percaya saja untuknya. Sebab ada tertulis, "Segala sesuatu mungkin bagi mereka yang percaya." Sebagaimana kami berseru seperti orang yang anaknya mengalami epilepsi itu, "Tuhan, aku percaya, tolonglah aku orang tidak percaya ini!"

Kami berterima kasih kepadaMu atas kuasaMu yang besar, pewahyuanMu yang besar tentang diriMu kepada kami pada hari-hari terakhir ini. Itu membuat hati kami sangat berbahagia dan bersukacita demi mengetahui bahwa kami sudah masuk ke dalam hubungan dengan Allah yang hidup, Yang membuktikannya kembali secara fisik, pembuktian-pembuktian realita seperti yang dulu Dia lakukan dan seperti yang sudah Dia janjikan bagi zaman ini. Kami sungguh bersyukur kepadaMu Allah kami. Zaman yang gelap ini di mana tidak seorangpun yang kelihatannya tahu jalan mana yang harus ditempuh, kami sungguh senang bahwa kami menemukan daerah yang aman itu, tempat peristirahatan itu.

Sekarang, berkatilah kami pada malam ini, Tuhan, ketika kami membicarakan FirmanMu. Dan janji-janji yang diberikan kepada kami, kiranya kami merawatnya di dalam hati kami, menghargainya dengan penuh hormat, dan mentaatinya dengan kedisiplinan yang nyata dan saleh. Kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

2 (4) [Seseorang berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Sebuah persembahan kasih? Seharusnya anda tidak perlu melakukan hal itu. Siapa yang melakukan itu? Anda bersalah? Saya mengadu ke manajer itu. Dikatakan bahwa dia mengambil persembahan kasih buat saya. Seharusnya dia tidak perlu melakukan hal itu. Saya menghargainya; Allah tahu itu; tetapi saya—saya tidak pernah datang untuk hal itu. Terima kasih. Kiranya Tuhan memberkati anda. Saya akan melakukan segala sesuatu yang saya bisa . . . Saya akan langsung menaruhnya untuk misi-misi luar negeri, jadi saya akan tahu bahwa itu akan dipakai untuk Kerajaan Allah. Dan jika Tuhan menghendaki, saya akan mengambilnya sendiri untuk pergi ke tempat-tempat lain untuk menyampaikan Injil yang sama ini, di mana anda sudah duduk di sini, mendengarkan selama seminggu ini. Maka saya tahu itu akan dilakukan di dalam cara anda mempercayainya. Tuhan menolong saya untuk melakukannya.

Saya sangat bersyukur atas banyaknya orang yang hadir pada minggu ini, dan bagi anda semua yang tersambung lagi pada malam ini melalui saluran-saluran telepon. Dan kami bersyukur kepada setiap anda semua.

3 (6) Billy mengatakan kepada saya pagi ini; dia katakan, "Ayah, seandainya kamu sudah datang bersama saya pagi ini, pagi-pagi tadi, tepat sesudah hari terang, dan berdiri di sini di sekitar tempat-tempat ini dan melihat ibu-ibu sedang memberi makan bayi-bayi mereka di dalam mobil, kasihan orang-orang itu duduk di bawah guyuran hujan, menunggu pintu-pintu dibuka . . ." Anda lihat betapa munafiknya saya ini kalau saya memberitahukan sesuatu yang lain selain yang benar? Saya benar-benar menjadi orang yang bodoh. Kadang-kadang saya harus menyakiti, tetapi itu bukan karena saya ingin, itu karena . . . bukan saya yang menyakiti; Kebenaran itu yang menyakiti. Dan saya—saya . . . Tetapi saya percaya itulah alasan anda datang, karena saya sangat bersungguh-sungguh terhadap anda dan melakukan semua yang dapat saya lakukan untuk menolong anda. Tuhan menolong masing-masing dan setiap anda semua.

4 (7) Dan sekarang, saya ingin berterima kasih kepada orang-orang atas kerjasama mereka yang baik, orang-orang yang ada di kota, di sini juga, yang sudah memberi kita—membolehkan kita menyewa aula sekolah ini, auditorium ini, dan gimnasium. Dan saya ingin berterima kasih kepada para pegawai itu jika kalian ada di sini. Dan juga saya ingin berterima kasih kepada Thurston Colvin, yang adalah penjaga di sini, atas kerjasamanya yang baik dalam menolong kita untuk mendapatkan tempat ini dan bersama-sama dengan kita setiap malamnya.

Kami berterima kasih kepada petugas polisi Jeffersonville atas kedatangannya ke mari dan mengawasi dengan biaya yang sangat murah. Saya rasa sekitar dua dolar per

jam di mana polisi itu ditempatkan di sini untuk tugas yang khusus untuk memarkir mobil-mobil, untuk melihat bahwa tidak ada sesuatupun yang terjadi, dan segala sesuatunya beres. Kami bersyukur kepada orang-orang itu atas hal tersebut. Dan juga kepada teknisi di dewan pengurus di sini, saya sudah memperhatikan dia. Dan semua yang berhubungan dengan ini, kami tentunya sangat berterima kasih kepada anda.

5 (9) Saya berterima kasih kepada anda masing-masing atas pemberian hadiah-hadiah. Billy baru saja membawakan sebuah hadiah kepada saya sore ini, beberapa di antaranya ada di dalam kotak-kotak, permen dan sebagainya. Dan salah satu di antaranya adalah yang ada di Perjanjian Baru dengan gambar Kristus terdapat di dalamnya. Itu adalah tentang khotbah di atas gunung. Dan tentunya itu sangat indah. Tentunya saya berterima kasih. Dan banyak sekali, saya tidak tahu bagaimana harus mengucapkan terima kasih kepada anda. Dan juga atas dukungan anda, membiayai pertemuan ini, kami tentu sangat menghargainya dengan segenap hati kami. Tuhan memberkati anda masing-masing dengan berkelimpahan.

Billy mengatakan bahwa banyak orang sudah meminta untuk wawancara pribadi selama waktu ini. Dan banyak yang meminta dan yang mempunyai bayi-bayi untuk diserahkan. Oh, saya ingin sekali melakukan hal itu. Tetapi anda lihat, ketika saya datang kali ini, itu sangat mendesak di mana saya harus tetap tinggal lama untuk belajar Firman ini dan berdoa oleh karena menyampaikan pesan-pesan ini. Nah, itu bukan . . . Semuanya itu luar biasa bagi kami, karena itu mencari kehendak Allah dan kemudian menyampaikan hal-hal tersebut. Dan semuanya itu harus berpadu, dan bertanya kepada Allah yang mana yang akan dibukakan.

6 (11) Sekarang, jika Tuhan menghendaki, kita akan segera kembali lagi, segera sesudah kita dapat menemukan harinya. Saya sudah membuat sebuah isyarat atau—atau sudah mengatakan sesuatu tentang Paskah. Lebih baik saya mengecek hal itu, karena saya rasa saya sudah mempunyai jadwal di California untuk sekitar waktu itu. Jadi mungkin itu salah. Bagaimanapun juga, kapan kami akan kembali lagi ke Tabernakel, kami akan mengirimkan kartu kepada anda dan gereja, dan—dan memberitahu anda tanggal dan jamnya.

Kemudian saya akan . . . Mungkin pada waktu itu . . . Lagi-lagi saya tidak memberikan waktu untuk berdoa bagi yang sakit. Kita belum mengadakan satu kebaktian di mana kita mengumpulkan orang-orang dan berdoa bagi mereka. Kita sudah dan sedang mengirimkan mereka. Dan saudara-saudara kita di sini sudah dan sedang berkhotbah, Saudara Lee Vayle, dan Saudara . . . Saudara-saudara yang lain ini sudah dan sedang berkhotbah dan berdoa bagi yang sakit, dan melaksanakan baptisan air—membaptis, tepatnya, dan membiarkan saya tinggal sendirian untuk Firman. Kita berterima kasih kepada orang-orang ini. Mereka sudah melakukan pekerjaan yang gagah berani.

7 (13) Ada begitu banyak teman di sini yang mau saya temui. Saya memandang dan melihat John dan Earl. Dan—dan ada Doktor Lee Vayle, salah satu manajer dari rangkaian pertemuan ini—Saudara Roy Borders. Orang-orang itu, saya belum—bahkan saya belum sempat bersalaman dengan mereka. Saya tidak punya kesempatan. Saya memikirkan tentang sahabat-sahabat saya dari Kentucky, dan yang di sekitar sini, dan rekan-rekan hamba Tuhan, sungguh saya mau menjabat tangan mereka. Saudara Blair, saya melihat dia di sini tempo hari. Dan banyak dari mereka orang-orang yang saya kasihi itu; dan mereka sudah hadir pada beberapa pertemuan; bahkan saya tidak pernah punya kesempatan untuk bersalaman dengan mereka. Saya—saya berusaha . . . Itu bukan karena saya tidak mau melakukan hal itu; tapi karena saya tidak punya waktu untuk melakukannya. Dan saya benar-benar terburu-buru.

8 (14) Penyerahan bayi-bayi, tentu, anak saya sendiri, cucu saya diharapkan untuk diserahkan pada pertemuan ini. Saya belum punya waktu untuk melakukannya, si kecil David. Saya kakek dua orang cucu sekarang. Jadi Tuan May, jika dia ada di sini malam ini, yang memberi tongkat rotan itu pada saya, kelihatannya saya pasti akan segera memakainya . . .

Dan saya beritahu Billy; saya katakan, "Alkitab katakan, bertambah banyaklah dan penuhilah bumi, tetapi seluruh beban tidak ditanggungkan kepadamu." Dan cucu-cucu ini muncul dengan cepat. Jadi ingatlah, putri mantu saya mandul pada mulanya; dia tidak bisa punya anak. Dan suatu hari selesai pertemuan, Tuhan berbicara kepada saya dan berkata, "Loyce, kamu akan melahirkan seorang anak laki-laki; Tuhan sudah

memberkatimu. Masalah kewanitaanmu sudah lenyap." Si kecil Paul dilahirkan 9 bulan kemudian.

9 (16) Dua bulan sebelum bayi ini lahir, saya sedang duduk, menyantap sarapan di meja pada suatu pagi, Loyce dan Billy duduk di seberang meja dari saya. Dan saya melihat Loyce sedang memberi makan seorang bayi kecil dengan pakaian warna merah jambu—atau mantel biru yang membungkusnya. Dan Billy sedang duduk di sudut memberi makan si kecil Paul. Saya katakan, "Billy, saya baru saja memperoleh sebuah penglihatan. Loyce sedang memberi makan seorang bayi yang dibungkus dengan mantel warna biru."

Dia katakan, "Di situ perjalanan berburu saya. Itu adalah 9 bulan dari sekarang."

Sebelas bulan kemudian si kecil David lahir. Dan saya belum bisa menyerahkan dia kepada Tuhan, dan tidak akan dilakukan sebelum kami kembali lagi. Jadi anda lihat bagaimana saat ini.

10 (17) Betapa saya mengasihi orang-orang dan persekutuan mereka. Tetapi saudara-saudara kita sudah berdoa bagi yang sakit, dan saya tahu itu sebuah keberhasilan. Tiap malam kita berdoa bagi yang sakit, orang yang satu menumpangkan tangan kepada yang lain, kita semua bersama-sama, begitulah caranya supaya dapat menjangkau semuanya. Tetapi mungkin, jika Tuhan menghendaki—saya akan menandainya pada kartu itu jika kami mengirimnya kapan kami datang lagi, saya mau memberikan waktu kira-kira dua atau tiga hari lagi, khusus untuk mendoakan yang sakit dan melakukan apa yang dapat kita lakukan di dalam kebiasaan itu.

11 (18) Sekarang, saya berterima kasih lagi kepada orang-orang itu atas pertolongannya. Sekarang, saya ingin mengomentari sejenak tentang Pesan yang tadi pagi. Tidak diragukan memang bahwa saya tidak sepenuhnya menyelesaikannya, tetapi saya rasa anda mengerti. Saya yakin anda tidak . . . Anda tidak akan pernah tahu bagaimana itu terhadap diri saya untuk dilakukan.

Nah, kelihatannya itu sederhana saja bagi anda, tetapi lihat apa yang sedang anda lakukan? Anda sedang mengambil tempatnya Allah untuk mengumumkan sesuatu. Dan sebelum saya melakukan hal itu, itu harus ada jawaban dari Allah. Dan Dia harus turun, dan Dia memperlihatkan diriNya, dan memberikan pewahyuan. Oleh karena itu (Paham?), ini adalah untuk gereja. Dan ingat, saya katakan ini—ini yang tadi saya katakan hanya untuk gereja.

Dan supaya anda boleh memiliki keyakinan dan tahu, itu adalah Allah yang sama yang telah berkata kepada saya di sana di mana tidak terdapat tupai-tupai, "Katakan, dan ucapkan di mana mereka akan ada." Dan tiga kali berturut-turut itu terjadi. Sekarang, jika Dia saja mampu dengan Firman yang sama itu menciptakan sesuatu yang tidak ada, betapa lebihnya lagi ini akan dipegang dengan kuat pada hari penghakiman itu. Paham? Orang-orang itu ada di sana melihat hal-hal ini, dan tahu sebagaimana Paulus katakan pada masa yang lalu, terdapat orang-orang yang bersama dengannya yang merasakan tanah terguncang namun tidak mendengar suara itu, tetapi mereka—mereka melihat Tiang Api itu.

12 (21) Bagaimanapun juga itu sungguh baik bagi saya sesudah itu disampaikan demi melihat suami-suami dan isteri-isteri yang saya tahu adalah orang-orang Kristen yang sejati saling berpelukan dan menangis. Dan dengarkan, sahabat-sahabat, Allah meneguhkan FirmanNya dengan tanda-tanda dan pembuktian-pembuktian untuk membuktikan bahwa Itu benar. Firman yang diucapkan . . .

Sekarang, ingat, Cahaya itu yang ada di awan itu yang memberikan pewahyuan . . . Saya . . . Gadis kecil saya memberitahu saya, Sarah di sini, bahwa ketika mereka . . . Sekolahan itu yang ada di Arizona sedang memandang ke atas langit yang cerah yang tidak berawan itu dan melihat awan misterius ini, di gunung itu, naik turun dengan nyala Api berwarna kuning sawo di dalamnya. Si guru membubarkan kelas dan sekolahan itu dan membawa mereka ke depan dan berkata, "Apakah kalian pernah melihat sesuatu yang seperti itu? Lihatlah itu." Ingat, itu adalah Cahaya warna kuning sawo yang sama yang pernah ada pada batu karang itu. Paham? Jadi itu adalah Allah yang sama, pewahyuan yang sama. Dikatakan, "Katakan kepada mereka untuk melakukan ini." Itulah yang saya beritahukan kepada anda tadi pagi, jadi begitulah.

13 (23) Jika memang itu akan terjadi di mana teman baik saya Roy Roberson sedang

mendengarkan di Tucson, Roy, anda ingat tempo hari penglihatan yang anda lihat ketika kita sedang berdiri di atas gunung itu? Anda mendatangi saya, dan awan itu ada di puncak sana? Berjalan turun, anda tahu apa yang Dia beritahukan kepada anda, saya sudah beritahukan kepada anda tempo hari di rumah? Itu saja, Roy. Jangan khawatir lagi, nak; itu sudah selesai.

Anda hanya tidak tahu apa maksudnya itu. Itu adalah kasih karunia. Dia mengasihi anda. Anda mengasihi Dia. Layanilah Dia dengan kerendahan hati dan sembahlah Dia di sisa hari-hari anda. Berbahagialah; jalan terus dan hiduplah sebagaimana anda adanya. Jika anda bahagia, lanjutkan begitu. Jangan pernah melakukan yang salah lagi yang seperti itu. Jalan terus; itu adalah kasih karunia Allah.

14 (25) Sekarang saya ingin berdoa lagi sebelum kita masuk ke Firman. Berapa banyak yang mau berdoa untuk saya? Saya akan pergi dari satu pertemuan ke pertemuan yang lain, maukah anda mendoakan? Anda tahu, saya mau menyanyikan sebuah lagu bagi anda, mari semuanya menyanyi bersama-sama sebelum kita masuk ke Firman. Supaya kita akan tahu, Allah . . . Sebuah acara penyerahan kecil. Pernahkah anda mendengar lagu ini, "Dia Mempedulikanmu?" Melewati sinar mentari dan penderitaan, Dia mempedulikan anda.

Seorang wanita menuju ke piano. Yah, saya juga ingin berterima kasih kepada wanita ini; saya bahkan tidak kenal siapa dia. Dia adalah putri dari salah seorang diaken di sini. Saya tentunya . . . Putri Saudara Wheeler, dia sudah dewasa sekarang. Dia masih gadis kecil ketika duduk di pangkuan saya belum lama lalu, dan sekarang dia sudah menjadi seorang wanita muda. Tentunya saya berterima kasih kepadanya di mana dia sudah mempergunakan talentanya di musik, dan sekarang dia memainkan dengan sangat manis. Maukah kamu memberikan kepada kita sebuah kunci nada, saudari? Semuanya bersama-sama menyanyi.

Dia mempedulikanmu;
Dia mempedulikanmu;
Melewati sinar mentari atau kesedihan
Dia mempedulikanmu;

Anda suka itu? Mari menyanyikannya lagi bersama-sama

Dia mempedulikanmu;
Dia mempedulikanmu;
Melewati sinar mentari atau kesedihan
Dia mempedulikanmu.

Saudara Dauch, Dia mempedulikanmu juga, saudara. Tidakkah anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Mari kita tundukkan kepala kita sekarang.

15 (27) Allah yang mulia, dengan catatan kecil ini mengenai beberapa hal untuk disampaikan kepada orang-orang dan kembali lagi untuk mengarahkan kembali kepada yang pagi tadi, sebab untuk itulah orang-orang datang untuk mendengarkan. Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau memperkenankan orang-orang melihat bahwa Allah mengasihi dan peduli. Dan bahwa bukan saya yang memberikan hal itu, Tuhan; itu terbukti bahwa itu adalah Kebenaran. Jadi saya berdoa, Allah yang baik, kiranya kasihMu akan selalu tinggal di antara orang-orang. Malam ini, karena harus berpisah sesudah pertemuan ini dan pulang ke rumah kami masing-masing, itu sedikit menyayat kami, sedikit, dalam, Tuhan. Saya berdoa kiranya Engkau memberkati orang-orang ini.

Sekarang, sementara kami menghampiri Firman ini di dalam doa, dan menghampiri Firman yang tertulis, kami mohonkan kiraNya Engkau akan mengambil Firman yang tertulis ini dan membuatNya hidup bagi kami pada malam ini. Dan ketika kami meninggalkan gedung ini pada malam ini untuk berpisah dan pulang ke rumah kami masing-masing, kiranya kami berkata seperti mereka yang datang dari Emaus, yang sudah berjalan bersama dengan Dia sepanjang hari itu dan masih tidak mengenal Dia . . . Tetapi ketika Dia membawa mereka masuk ke ruangan itu pada malam itu, dan pintu-pintu ditutup, Dia melakukan sesuatu persis seperti yang pernah Dia lakukan sebelum penyalibanNya. Dengan itu mereka mengenal Dia yang sudah bangkit lagi. Lakukan lagi hal itu pada malam ini, Tuhan. Kabulkanlah, sementara pintu-pintu ditutup dan kelompok kecilMu sedang duduk di sini, menunggu. Dan Bapa, ketika kami pulang ke

rumah kami masing-masing, kami akan berkata seperti yang mereka katakan, "Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Dia sedang berbicara kepada kita di sepanjang jalan itu?" Kami menyerahkan diri kami dan semuanya ke dalam tanganMu, Tuhan; besertalah dengan kami sebagaimana Engkau pandang layak. Di dalam Nama Yesus. Amin.

16 (29) Sekarang, mari segera masuk ke dalam kebaktian, sekarang bukalah bersama dengan saya jika anda mau ke Kitab Ibrani. Dan pewahyuan yang lain tentang Pesan tersebut, kita akan berbicara selama beberapa saat malam ini, jika Tuhan menghendaki. Dan kemudian sementara membaca tiga ayat pertama dari Ibrani 7:1-3, dan kemudian mengulas tentang hal ini . . . Dan kita tidak tahu apa yang akan dilakukan Tuhan. Kita tidak tahu; hal yang kita lakukan hanyalah percaya saja, berjaga-jaga, berdoa (Itu benar?), dan percaya bahwa Dia akan membuat segala sesuatunya bekerja dengan baik bagi mereka yang mengasihi Dia, karena Dia menjanjikan itu.

> *Sebab Melkisedek adalah raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi, ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia.*
>
> *Kepadanya pun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya. Menurut arti namanya Melkisedek adalah pertama-tama Raja kebenaran, dan juga Raja Salem, yaitu raja damai;*

Mari baca lebih jauh sedikit.

> *Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, dan karena ia dijadikan sama dengan Anak Allah, ia tetap menjadi imam sampai selama-lamanya.*

17 (30) Renungkan Pribadi yang agung ini, tentang betapa agungnya Manusia ini tentunya. Dan sekarang, pertanyaannya adalah: "Siapakah Manusia ini?" Orang-orang teologia mempunyai pemikiran yang berbeda-beda, tetapi semenjak pembukaan Ketujuh Meterai, Kitab misterius yang sudah menjadi misterius bagi kita . . . Menurut Wahyu 10:1-7, semua misteri yang tertulis di dalam Kitab ini yang sudah disembunyikan di sepanjang zaman para reformator diharapkan akan dibuka oleh malaikat dari zaman gereja yang terakhir itu. Berapa banyak yang tahu bahwa itu benar? Itu benar. Diharapkan untuk dibuka . . . Semua misteri dari Kitab yang misterius ini akan dinyatakan kepada utusan Laodikia di zaman itu.

Melihat begitu banyaknya perdebatan tentang Pribadi ini, dan subyek ini, saya rasa perlu untuk kita masuk ke dalamnya untuk mencari tahu Siapakah ini. Sekarang, ada beberapa kelompok pemikiran mengenai Dia. Satu kelompok mengklaim bahwa Dia hanyalah sebuah dongeng; bahwa Dia sebenarnya bukan pribadi. Dan yang lainnya mengatakan bahwa itu adalah sebuah keimamatan, itu adalah keimamatan Melkisedek. Itu adalah pemikiran yang paling mungkin yang lebih baik berpegang pada sisi itu daripada mereka berpegang pada sisi yang satunya tadi, adalah karena mereka mengatakan bahwa itu adalah sebuah keimamatan. Tidak bisa begitu, sebab di ayat 4 dikatakan bahwa Dia adalah seorang Pribadi, seorang Manusia. Jadi agar supaya menjadi pribadi maka Dia harus menjadi suatu kepribadian, seorang Manusia, bukan suatu aturan, tetapi seorang Pribadi. Jadi Dia bukan sekedar sebuah aturan keimamatan, juga Dia bukan sebuah dongeng; Dia adalah seorang Pribadi.

18 (32) Dan Pribadi itu kekal. Jika anda perhatikan, Dia tidak berbapa, Dia tidak beribu, Dia tidak mempunyai waktu di mana Dia pernah dimulai, dan Dia tidak mempunyai waktu di mana Dia pernah berakhir. Dan Siapapun itu Ia tetap hidup pada malam ini, karena Alkitab mengatakan di sini bahwa Dia tidak berbapa, ataupun beribu, hariNya tidak berawal ataupun hidupNya tidak berkesudahan. Jadi itu pasti merupakan seorang Pribadi yang kekal (Apakah itu benar?), seorang Pribadi yang kekal. Jadi itu hanya bisa merupakan satu Pribadi; itulah Allah, karena hanya Dia Seorang yang kekal—Allah.

Sekarang, di I Timotius 6:15 dan 16, jika suatu saat nanti anda mau membacanya, saya mau anda membacanya. Sekarang, hal yang menjadi anggapan saya adalah, bahwa Dia adalah Allah, karena hanya Dialah Pribadi yang bisa menjadi yang tidak fana. Dan sekarang, Allah merubah diriNya menjadi Pribadi; begitulah Dia dulunya: tidak berbapa, tidak beribu, hidupNya tidak berawal, hari-hariNya tidak berkesudahan.

19 (34) Sekarang, kita temukan di Kitab Suci di mana banyak orang mengajarkan bahwa tiga kepribadian di dalam KeAllahan. Anda tidak dapat memiliki sebuah kepribadian tanpa menjadi orang. Itu membutuhkan oknum untuk menjadi sebuah kepribadian.

Beberapa yang minggu lalu seorang hamba Tuhan gereja Baptis datang ke rumah saya dan berkata, "Saya mau meluruskan pengertian anda tentang KeAllahan suatu saat kalau anda ada waktu," menelepon saya tepatnya.

Saya katakan, "Saya punya waktu sekarang ini juga, karena saya ingin diluruskan, dan kita kesampingkan segala sesuatunya yang lain untuk melakukannya."

Dan dia datang; dia berkata, "Saudara Branham, anda mengajarkan bahwa hanya ada satu Allah."

Saya katakan, "Benar, tuan."

Dia katakan, "Baiklah," dia berkata, "Saya percaya ada satu Allah, tetapi satu Allah dalam tiga pribadi."

Saya berkata, "Tuan, ulangi lagi itu."

Dia katakan, "Satu Allah dalam tiga pribadi."

Saya berkata, "Di manakah anda sekolah?" Dan dia menyebutkan sebuah akademi Alkitab. Saya katakan, "Saya bisa percaya itu. Anda tidak dapat menjadi oknum tanpa menjadi sebuah kepribadian, dan jika anda adalah sebuah kepribadian, anda adalah satu kepribadian bagi diri anda sendiri. Anda adalah sebuah makhluk individu yang terpisah."

Dan dia berkata, "Yah, orang-orang teologia tidak dapat menjelaskan hal itu."

Saya katakan, "Itu adalah melalui pewahyuan."

Dan dia berkata, "Saya tidak dapat menerima pewahyuan."

Saya berkata, "Maka tidak ada jalan bagi Allah untuk pernah diberikan kepada anda, karena itu disembunyikan dari mata orang bijak dan pandai namun dinyatakan kepada bayi-bayi (dinyatakan, pewahyuan) dinyatakan kepada bayi-bayi sebagaimana mau menerimanya, belajar." Dan saya berkata, "Tidak akan ada jalan bagi Allah untuk mewahyukan kepada anda; anda menutup diri anda dari Dia. Seluruh Alkitab adalah pewahyuan Allah. Seluruh gereja dibangun di atas pewahyuan Allah. Tidak ada jalan lain untuk mengenal Allah selain melalui pewahyuan: 'Yang kepada siapa Anak hendak menyatakan Dia,' pewahyuan. Segala sesuatunya adalah pewahyuan. Jadi kalau tidak menerima pewahyuan, maka anda hanyalah seorang teolog yang dingin, dan tidak ada harapan bagi anda."

20 (38) Nah, sekarang, kita tahu bahwa Oknum ini tidak berbapa, tidak beribu, tidak berawal ataupun berkesudahan hidupNya. Itu adalah Allah "En morphe". Nah, dunia—kata itu berasal—kata Yunaninya artinya "berubah," dulunya, merubah diriNya, "En morphe", dari satu oknum ke . . . Satu oknum . . . Kata Yunani di situ, "En morphe," artinya . . . Itu diambil dari tahapan peran, "oknum itu merubah topengnya untuk menjadikan dirinya karakter yang lain."

Seperti di sekolah baru-baru ini—saya yakin, Rebekah, sebelum dia lulus, mereka memainkan salah satu dari drama-drama karya Shakespeare. Dan seorang anak muda harus merubah kostumnya beberapa kali, karena dia memainkan dua atau tiga peran yang berbeda, tetapi oknumnya sama. Dia tampil; suatu kali dia berperan sebagai penjahat. Dan ketika dia tampil untuk yang berikutnya, dia memainkan karakter yang lain. Dan sekarang kata Yunani "En morphe" artinya bahwa dia mengganti topengNya.

21 (40) Dan itulah yang dulu dilakukan Allah. Itu adalah selalu Allah yang sama. Allah di dalam rupa Bapa, Roh, Tiang Api, Allah yang sama yang menjadi manusia dan tinggal di antara kita: "En morphe," ditampilkan begitu sehingga Dia dapat dilihat. Dan sekarang, Allah yang sama itu adalah Roh Kudus. Bapa, Anak, Roh—bukan tiga Allah, tetapi tiga jabatan, tiga peran dari satu Allah.

Alkitab mengatakan ada satu Allah, bukan tiga. Tetapi itulah bagaimana mereka tidak dapat . . . Anda tidak dapat meluruskan hal ini dan mempunyai tiga allah. Anda tidak pernah bisa menjual itu kepada seorang Yahudi; saya beritahu anda soal itu, seorang yang tahu yang lebih baik; dia tahu bahwa hanya ada satu Allah.

22 (42) Perhatikan, seperti pematung, dia menyembunyikan dengan sebuah tutup

menyelubunginya. Itulah yang dilakukan Allah untuk zaman ini. Itu sudah disembunyikan. Semua hal ini sudah disembunyikan, dan diharapkan akan disingkapkan di zaman ini. Nah, Alkitab berkata bahwa semuanya itu akan dinyatakan pada hari-hari terakhir. Itu adalah seperti seorang pematung yang menjaga hasil karyanya dengan menyelubunginya seluruhnya sampai tiba waktunya dia membuka penutup itu dan nampaklah itu. Dan itulah yang sudah dilakukan Alkitab. Itu sudah menjadi sebuah pekerjaan Allah yang sudah diselubungi. Dan itu sudah disembunyikan sebelum dasar dunia, dan ketujuh rangkap misterinya, dan Allah berjanji di zaman ini, di zaman gereja Laodikia ini, Dia akan membuka penutup itu seluruhnya dan kita dapat melihatnya.

Sungguh suatu hal yang mulia, Allah, "En, morphe", yang diselubungi di dalam Tiang Api, Allah, "En morphe" di dalam seorang Manusia yang disebut Yesus, Allah, "En morphe" di dalam gerejaNya: Allah di atas kita, Allah beserta kita, Allah di dalam kita, kerendahan hati Allah. Di atas sana Dia kudus, tidak ada seorangpun yang dapat menjamah Dia; Dia duduk di atas gunung, dan bahkan jika seekor binatang menyentuh gunung itu, harus mati. Dan kemudian Allah turun dan merubah kemahNya, dan Dia turun dan hidup bersama dengan kita, menjadi salah satu dari kita, dan kita memegang Dia. Alkitab berkata, I Timotius 3:16, "Tanpa perbantahan maka agunglah misteri kesalehan itu: sebab Allah dinyatakan dalam tubuh manusia," dijamah dengan tangan. Allah makan makanan. Allah minum air. Allah tidur. Allah menangis. Dia adalah salah satu dari kita: indah, yang dilambangkan di dalam Alkitab. Itu adalah Allah di atas kita, Allah beserta kita; sekarang inilah Allah di dalam kita, Roh Kudus, bukan oknum yang ketiga, tapi Oknum yang sama.

23 (44) Allah turun dan menjadi daging dan mati bagi yang mati di dalam Kristus supaya Dia dapat membersihkan gereja agar supaya masuk ke dalamnya untuk bersekutu. Allah senang dengan persekutuan. Untuk itulah kenapa Dia menjadikan manusia untuk pertama kalinya, adalah untuk bersekutu. Allah diam sendirian dengan Kerub-kerub.

Dan perhatikan, sekarang, Dia menjadikan manusia, dan manusia jatuh. Sehingga Dia turun dan menebus manusia, karena Allah senang untuk disembah. Arti kata "allah" itu sendiri adalah "obyek penyembahan." Dan ini yang datang ke antara kita sebagai Tiang Api, sebagai sesuatu yang merubah hati kita, itu adalah Allah yang sama yang berkata, "Jadilah terang," dan terang pun ada. Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

24 (46) Sekarang, pada mulanya Allah tinggal sendirian dengan atribut-atributNya seperti yang saya katakan tadi pagi. Itu adalah pemikiran-pemikiranNya. Tidak ada yang lain, hanya Allah sendiri. Tetapi Dia memiliki pemikiran-pemikiran. Sama seperti seorang arsitek besar yang dapat menuangkan yang ada dalam pikirannya dan menggambarkan apa yang dia pikirkan yang akan dia bangun, menciptakan. Nah, dia tidak dapat menciptakan; dia dapat mengambil sesuatu yang sudah diciptakan dan menjadikannya ke dalam suatu bentuk yang lain, karena Allah satu-satunya—-Dialah satu-satunya yang dapat menciptakan. Tetapi dia mempunyai di dalam pikirannya apa yang hendak dia lakukan, dan itu adalah pemikiran-pemikirannya; itu adalah keinginan-keinginannya.

Sekarang, itu adalah sebuah pemikiran, dan kemudian dia mengucapkannya, dan kemudian itu adalah kata. Dan kata adalah . . . Sebuah pemikiran ketika itu diekspresikan, itu adalah kata. Sebuah pemikiran yang diekspresikan adalah sebuah kata. Tetapi terlebih dahulu itu harus merupakan sebuah pemikiran. Jadi itu adalah atribut-atribut Allah; kemudian itu menjadi sebuah pemikiran, kemudian menjadi kata.

25 (48) Perhatikan, mereka yang malam ini memiliki Hidup Kekal, sudah ada bersama dengan Dia dan di dalam Dia dulunya, di dalam pikiranNya, sebelum pernah ada Malaikat, bintang, Kerub, atau apapun yang lainnya. Itu adalah kekal. Dan jika anda memiliki Kehidupan Kekal, anda sudah senantiasa ada dulunya, bukan badan anda yang di sini, tetapi bentuk dan rupa di mana Allah tidak terbatas itu . . . Dan jika Dia terbatas, maka Dia bukan Allah.

Allah harus menjadi yang tidak terbatas. Kita terbatas; Dia tidak terbatas. Dan Dia mahahadir, mahatahu, dan mahakuasa. Jika Dia tidak demikian, maka Dia tidak dapat menjadi Allah: tahu segala sesuatu, semua tempat karena Dia mahahadir. Kemahatahuan menjadikan Dia mahahadir. Dia adalah oknum; Dia bukan seperti angin. Dia adalah oknum; Dia diam di dalam sebuah rumah, tetapi menjadi mahatahu, mengetahui segala hal, menjadikan Dia mahahadir, karena Dia tahu segala sesuatu

yang sedang berlangsung. Tidak ada seekor kutu yang kedipan matanya tidak Dia ketahui. Dan Dia sudah mengetahuinya sebelum ada dunia, berapa banyak kutu itu mengedipkan matanya dan berapa banyak lemak yang ada di dalam dirinya, sebelum pernah ada dunia. Itulah ketidakterbatasan tersebut. Kita tidak dapat memahaminya di dalam pikiran kita, tetapi itulah Allah—Allah, tidak terbatas.

26 (50) Dan ingat, anda, mata anda, sosok anda, apapun anda, anda sudah ada di dalam pikiranNya sejak mulanya. Dan keberadaan anda di sini ini hanyalah pengekspresian kata tersebut. Sesudah Dia memikirkannya, Dia mengucapkannya, dan di sinilah anda. Jika tidak, jika dulunya anda tidak berada di dalam pikiranNya, tidak ada jalan sama sekali bagi anda untuk pernah ada di sana, sebab Dia adalah Seorang yang memberikan Hidup Kekal.

Anda ingat bagaimana kita membaca ayat-ayat Firman itu, "Jadi itu tidak tergantung pada kehendak orang atau usaha orang, tetapi kemurahan Allah . . ." Dan supaya penentuannya semakin teguh, Dia sudah memilih sebelum setiap kali orang . . . Allah berdaulat dalam pilihanNya, apakah anda tahu itu? Allah berdaulat. Siapakah yang dulu ada di sana yang bisa menasehati Dia dengan cara yang lebih baik tentang bagaimana menjadikan dunia? Siapakah yang berani memberitahu Dia bahwa Dia sudah melakukan kesalahan dalam menjalankan urusanNya? Bahkan FirmanNya itu sendiri, sangat berdaulat . . . Bahkan pewahyuan adalah berdaulat. Dia menyatakan kepada siapa Dia mau menyatakan. Pewahyuan itu sendiri adalah berdaulat di dalam Allah. Begitulah kenapa orang-orang menumbuk hal-hal itu, dan lompat-lompat pada hal-hal itu dan memukul hal-hal itu dan tidak tahu apa yang sedang mereka lakukan. Allah berdaulat dalam pekerjaan-pekerjaanNya.

27 (52) Sekarang, kita mendapati Dia pada mulanya, atribut-atributNya. Dan sekarang, anda sudah bersama dengan Dia pada waktu itu. Kalau begitu adalah ketika Kitab Kehidupan itu menjadi nampak jelas. Sekarang, kita membaca di sini di Wahyu pasal 13, ayat 8, bahwa binatang yang keluar ke atas bumi pada hari-hari terakhir ini akan menyesatkan semua orang-orang yang ada di bumi itu yang nama-namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dasar dunia.

Renungkan itu. Sebelum Yesus dilahirkan, 4000 tahun sebelum Dia datang ke bumi, dan beberapa tahun sebelum anda datang ke bumi, Yesus di dalam pikiran Allah sudah mati bagi dosa-dosa dunia, dan Kitab Kehidupan itu dibuat; dan nama anda ditaruh pada Kitab Kehidupan sebelum dasar dunia. Itu adalah kebenaran Alkitab. Paham? Nama anda ditetapkan Allah dan ditempatkan pada Kitab Kehidupan sebelum dasar dunia.

Anda dulunya ada di sana di dalam atribut-atributNya. Anda tidak mengingatnya, tidak, karena anda hanyalah bagian dari hidupNya. Anda adalah bagian dari Allah ketika anda menjadi seorang anak laki-laki atau perempuan Allah, sama seperti anda yang adalah bagian dari ayah anda yang di bumi. Itu benar. Anda adalah . . . Jantan itu membawa hemoglobin, darah. Dan ketika itu sudah masuk ke telur, maka anda menjadi bagian dari ayah anda, dan ibu anda adalah bagian dari ayah anda juga. Jadi anda semua adalah bagian dari ayah anda. Glori. Hal itu menghempaskan denominasi sepenuhnya. Tentu. Allah di dalam semua, satu-satunya tempat!

28 (55) Sekarang perhatikan, atributNya. Kemudian atribut itu pertama-tama adalah Allah, pemikiran itu, atribut itu sendiri semuanya di dalam satu, tanpa diekspresikan. Kemudian ketika Dia mengekspresikan, yang kedua, kemudian Dia menjadi Firman/Kata. Dan selanjutnya Firman menjadi daging dan tinggal di antara kita, Yohanes pasal 1 ayat 1.

Perhatikan, ini adalah pada awal mulanya, tetapi sebelum Kekal itu. Perhatikan, pada mulanya adalah Firman. Ketika waktu dimulai itu adalah Firman, tetapi sebelumnya itu adalah Firman, itu adalah atribut, sebuah pemikiran. Kemudian itu diekspresikan. Pada mulanya adalah pengekspresian, Firman. Sekarang, kita sedang memasuki di mana Melkisedek berada. Bahwa ini adalah Oknum yang misterius. Pada mulanya adalah Firman, dan Firman bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah. Dan selanjutnya Firman menjadi daging dan tinggal di antara kita. Sekarang tahan itu di situ.

Perhatikan. Keberadaan Dia yang pertama adalah Roh, Allah, supranatural (Benarkah?), Sang Kekal yang agung. Kedua, Dia mulai membentuk diriNya menjadi

daging di dalam sebuah teofani, itu disebut "kata, sebuah tubuh." Inilah kemudian keadaan Dia ketika Dia bertemu dengan Abraham, yang disebut Melkisedek. Dia ada dalam rupa teofani. Sekarang, kita akan masuk pada hal itu dan membuktikannya dalam beberapa saat, jika Tuhan menghendaki. Dia adalah Firman dulunya.

Dia menyatakan diriNya di dalam rupaNya yang agung yang Dia klaim sebagaimana Dia "En morphe" diriNya di dalam hamba-hambaNya dan membuktikan diriNya.

Nah, di sinilah Dia dalam rupa Roh. Dan kemudian Dia datang dalam rupa "En morphe." Nah, Dia tampil kepada Abraham "En morphe." Ketika Abraham sedang kembali dari mengalahkan raja itu, di sinilah datang Melkisedek, berbincang-bincang dengan Dia.

29 (58) Teofani adalah sesuatu yang tidak dapat anda lihat. Itu bisa ada di sini saat ini juga, namun anda tidak dapat melihatnya. Itu adalah seperti, yah, seperti televisi, itu ada di dimensi yang lain. Televisi . . . Orang-orang sedang bergerak melewati ruangan ini saat ini, menyanyi; juga ada warna-warna, tetapi mata hanya tunduk kepada kelima indera. Seluruh badan anda hanya tunduk kepada kelima indera, tepatnya. Dan anda hanya tunduk kepada pandangan yang sudah dibatasi untuk melihat. Tetapi ada dimensi yang lain yang dapat dilihat oleh sebuah transformasi melalui televisi.

Nah, televisi tidak membuat sebuah gambar. Televisi hanya menyalurkannya ke dalam sirkuit, dan kemudian layar televisi menangkapnya. Tetapi sejak mulanya gambar itu ada di sana. Televisi sudah ada di sini ketika Adam ada di sini. Televisi sudah ada di sini ketika Elia duduk di atas Gunung Karmel. Televisi sudah ada di sini ketika Yesus dari Nazaret berjalan-jalan di pantai-pantai Galilea. Tetapi anda baru sekarang menemukannya. Kalau dulu mereka tidak percaya dengannya. Anda sudah dianggap gila kalau membicarakan sesuatu yang seperti itu. Tetapi sekarang itu menjadi kenyataan.

Dan demikianlah sekarang Kristus ada di sini. Malaikat-malaikat Allah ada di sini. Dan suatu hari nanti di masa seribu tahun yang besar yang akan datang itu maka itu akan menjadi lebih nyata daripada televisi atau apapun yang lain, karena mereka ada di sini.

30 (62) Tempo hari saya sedang membaca sebuah artikel di surat kabar Tucson bahwa ada seorang wanita sedang berkendaraan di jalan, saya yakin kecepatannya 40, 50 mil per jam, dan dia menabrak seorang laki-laki tua yang mengenakan mantel. Dia menjerit dan menghentikan mobilnya. Itu membuat orang laki-laki itu terlempar ke udara: di sana di padang pasir itu. Dan wanita itu lari ke belakang untuk mencari dia, namun dia tidak ada di situ. Jadi apa yang dilakukan wanita itu? Beberapa orang yang ada di belakang wanita itu juga melihat kejadian itu, melihat lak-laki tua itu terbang ke udara, mantelnya berputar. Jadi mereka lari ke belakang untuk mencarinya. Mereka tidak dapat menemukan orang itu. Mereka memanggil polisi. Polisi datang untuk memeriksa tempat itu; tidak ada siapa-siapa di situ.

Nah, mereka masing-masing memberikan kesaksian bahwa mobil itu berbunyi, menabrak orang itu. Dia terpental ke udara, dan setiap orang melihatnya. Para saksi dan dua atau tiga orang yang ada di mobil itu, mereka melihat kejadian itu. Sampailah untuk mencari tahu, lima tahun lalu ada seorang laki-laki tua dengan sehelai mantel tertabrak dan mati di tempat yang sama itu. Ketika anda meninggalkan bumi ini, anda tidak mati. Anda harus kembali lagi bahkan meskipun orang berdosa sekalipun dan dihakimi menurut perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan di dalam tubuh ini. "Jika kemah bumi ini habis lenyap, kita mempunyai kemah yang menantikan kita." "En morphe," itu adalah Firman.

31 (64) Sekarang, Allah dalam tahapan ini—pada tahapan penciptaanNya ini yang nantinya terbentuk menjadi tubuh Yesus. Dari apa? Dari Roh yang besar yang ada pada mulanya itu, kemudian turun menjadi Firman, menyatakan diriNya. Firman belum menjadikan diriNya; itu baru diucapkan, "En morphe," baru kemudian Dia menjadi daging, Yesus, manusia, untuk merasakan kematian bagi kita semua orang berdosa.

Ketika Abraham bertemu Dia, Dia adalah Melkisedek. Dia menyatakan di sini apa yang akan dilakukan oleh semua atribut ini di akhir zaman, setiap anak Abraham. Setiap anak iman mutlak akan melakukan hal yang sama. Tetapi saya ingin melihat bagaimana kita harus datang.

Juga kita melihat Dia menyatakan di sini di dalam Rut dan—dan Boas sebagai

seorang Penebus Kaum Kerabat, bagaimana Dia harus datang menjadi daging.

32 (67) Sekarang, kita melihat atribut anak-anak RohNya belum masuk ke dalam rupa tubuh Firman, tetapi—-teofani. Tubuh ini tunduk kepada Firman dan dengan sangat—menantikan dengan sangat akan pengubahan tubuh itu.

Sekarang, perbedaan antara Dia dan anda sebagai anak . . . Nah, pada mulanya Dia adalah Firman, sebuah tubuh "En morphe". Dia masuk dan tinggal di dalam situ di dalam Oknum Melkisedek. Kemudian nantinya . . . Kita tidak pernah mendengar tentang Melkisedek lagi, karena Dia menjadi Yesus Kristus. Melkisedek adalah Imam, tetapi Dia menjadi Yesus Kristus. Nah, anda melewatkan hal itu, karena di dalam rupa itu Dia mengetahui segala hal. Dan anda belum pernah sanggup untuk mengetahui hal itu. Anda datang seperti Adam, seperti saya. Anda datang dari atribut menjadi daging untuk digodai. Tetapi ketika kehidupan yang di sini ini selesai . . . "Jika kemah bumi ini habis lenyap, kita mempunyai sebuah tubuh yang sudah menantikan." Itulah ke mana kita pergi; itu adalah Firman. Kemudian kita dapat menengok kembali dan melihat apa yang sudah kita lakukan. Sekarang, kita tidak memahaminya. Kita tidak pernah menjadi Firman; kita hanya menjadi daging manusia, bukan Firman. Tetapi . . .

Dan lihatlah dengan jelas, menjadikan itu jelas bahwa anda tidak akan pernah menjadi Firman jikalau anda bukan sebuah pemikiran sejak mulanya. Hal itu membuktikan penentuannya Allah. Paham? Anda tidak dapat menjadi Firman jikalau anda bukan sebuah pemikiran. Pertama kali anda harus berada di dalam pikiran itu. Tetapi anda lihat, agar supaya tahan godaan anda harus melewatkan teofani itu; anda harus turun ke sini menjadi daging untuk dicobai oleh dosa. Dan kemudian jika anda berdosa . . . "Semua yang sudah Bapa berikan kepadaKu akan datang kepadaKu, dan Aku akan membangkitkan dia pada hari-hari terakhir." Nah, anda harus menjadi yang pertama itu.

33 (70) Dan kemudian anda lihat, Dia turun melalui urutan yang biasa, dari atribut ke . . .

Sebelum dasar dunia NamaNya sudah ada pada Kitab Kehidupan Anak Domba. Kemudian dari itu Dia menjadi Firman, teofani, yang dapat menampakkan diri, menghilang; dan kemudian Dia menjadi daging dan kembali lagi, membangkitkan tubuh yang sama itu di dalam suatu kondisi yang dimuliakan. Tetapi anda melewatkan teofani dan menjadi daging manusia untuk dicobai oleh dosa. Dan selanjutnya "Jika kemah tubuh ini habis lenyap, kita sudah mempunyai tubuh yang menantikan." Kita belum merupakan tubuh-tubuh itu.

Tetapi lihat, ketika tubuh ini menerima Roh Allah, Kehidupan Yang Tidak Fana itu ada di dalam anda, itu membawa tubuh ini kepada kepenundukkan akan Allah.

"Dia yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa lagi; dia tidak dapat berdosa." Roma 8:1. "Oleh karena itu tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus; mereka tidak berjalan lagi menurut daging, tetapi menurut Roh." Jadi begitulah. Nah, hal itu membawa tubuh anda tunduk. Anda tidak perlu mengatakan, "Oh, seandainya aku bisa berhenti minum-minuman keras, jika saja aku dapat . . ." Masuk saja ke dalam Kristus; semuanya itu lenyap. Paham, paham? Karena tubuh anda tunduk kepada Roh, ini tidak lagi tunduk kepada hal-hal duniawi; mereka mati. Mereka mati; dosa-dosa anda dikubur di dalam baptisan; dan anda adalah sebuah ciptaan yang baru di dalam Kristus. Dan tubuh anda menjadi tunduk kepada Roh, berusaha untuk menghidupi kehidupan yang benar.

34 (72) Seperti anda para wanita yang mengklaim bahwa anda memiliki Roh Kudus dan pergi ke sini dan memakai celana-celana pendek dan lain sebagainya, bagaimana mungkin anda melakukannya? Bagaimana mungkin Roh Allah yang ada di dalam anda pernah membiarkan anda melakukan hal yang seperti itu? Itu sungguh tidak mungkin. Tentu saja tidak mungkin. Dia bukan roh yang najis; Dia adalah Roh yang kudus.

Dan kemudian ketika anda tunduk kepada Roh itu, itu membawa seluruh tubuh anda tunduk kepada Roh itu. Dan Roh itu tidak lain adalah Benih Firman yang dimanifestasikan, atau dihidupkan (Haleluya.), menjadi hidup. Dan ketika Alkitab berkata, "Jangan lakukan ini," tubuh itu dengan cepat berpaling kepadanya; tidak ada pertanyaan. Dan apakah itu? Itu adalah jaminan/uang muka kebangkitan itu. Tubuh ini akan dibangkitkan lagi, karena itu sudah dimulai. Dulunya tunduk kepada dosa, dan lumpur, dan kebobrokan, tetapi sekarang ia sudah memperoleh uang muka itu; ia sudah

beralih kepada yang surgawi. Nah, itulah jaminan/uang muka di mana anda akan masuk ke pengangkatan. Itulah uang muka.

Seorang yang sakit terbaring sekarat, tidak ada yang tersisa selain kematian, itu saja yang dapat terjadi. Saya sudah melihat bayang-bayang orang-orang yang dimakan kanker dan tuberkulosa, dan melihat orang-orang itu beberapa saat dan sesudah itu mereka normal sempurna dan kuat. Jika tidak ada kesembuhan Ilahi maka tidak ada kebangkitan, karena kesembuhan Ilahi adalah uang muka dari kebangkitan itu. Amin.

Anda tahu uang jaminan bukan? Itu adalah uang muka. "Dia sudah terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita; dengan bilur-bilurNya kita disembuhkan." Perhatikan, sungguh mengagumkan, kita mengasihi Dia.

35 (76) Sekarang, tubuh ini tunduk kepada Roh. Belum masuk ke dalam rupa Firman, tetapi kita masih di dalam rupa tubuh, tetapi tunduk kepada Firman. Kematian secara daging akan membawa kita ke sana.

Hal yang sama. Renungkan tentang bayi kecil. Anda ambil contoh seorang wanita, tidak soal sejahat apa dia, ketika dia mengandung dan siap untuk menjadi ibu, perhatikan sebelum bayi itu lahir; saya tidak peduli sekejam apa wanita itu, dia menjadi begitu baik. Ada sesuatu tentang dia yang kedengarannya—yang terlihat saleh, demi melihat seorang ibu yang siap menjadi ibu bagi bayi itu. Kenapa itu? Tubuh kecil itu . . . Nah, itu belum hidup. Lihatlah keadaannya, itu baru daging dan otot-otot. Yang lompat-lompat itu, itu hanyalah otot-otot yang sedang menyentak. Tetapi ketika ia keluar dari rahim, Allah menghembuskan nafas hidup ke dalamnya, dan selanjutnya dia menjerit. Nah, sama persis bahwa kalau ada tubuh yang natural/alami terbentuk, maka ada tubuh rohani yang akan menerimanya segera sesudah ia berada di sini.

36 (78) Kemudian ketika seorang manusia dilahirkan kembali dari surga, dia menjadi bayi rohani di dalam Kristus. Dan kemudian ketika jubah daging ini dilepaskan, maka ada sebuah tubuh natural, teofani, sebuah tubuh yang tidak dibuat oleh tangan, juga tidak dilahirkan dari seorang wanita, yang kita tuju. Kemudian tubuh itu datang kembali dan menjemput tubuh yang dimuliakan itu. Itulah alasan Yesus pergi ke neraka ketika Dia mati dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang ada di penjara. I Petrus 3:18-20 Kembali menjadi teofani itu . . . Oh, mengagumkan. Terima kasih Tuhan.

II Korintus 5:1 "Jika kemah bumi ini habis lenyap (tabernakel bumi ini), kita mempunyai tubuh yang lain." Nah, kita sudah melewatkan itu untuk datang langsung dari Allah, atribut itu, untuk menjadi daging untuk digodai dan dicobai oleh dosa seperti Adam dulunya. Tetapi ketika ujian FirmanNya sudah selesai, kemudian kita diangkat kepada tubuh ini yang dipersiapkan bagi kita sebelum dasar dunia. Adalah Firman yang di sana itu yang kita lewatkan untuk langsung turun ke mari untuk digodai dan diuji. Seandainya kita sudah melalui itu, maka sudah tidak ada godaan, kita sudah mengetahui segala sesuatu. Itulah alasan Yesus mengetahui segala sesuatu, karena Dia adalah Firman sebelum Dia menjadi daging.

Kemudian kita menjadi Firman. Di sini kita dibentuk menjadi gambar Firman untuk menjadi bagian dari Firman, memakan Firman, yang ditentukan sejak mulanya. Anda lihat, percikan kecil kehidupan yang dulu anda miliki di dalam anda dari sejak mulanya ketika anda memulai perjalanan anda . . . Banyak dari anda dapat mengingatnya. Anda bergabung dengan gereja ini dan bergabung dengan gereja itu, dan mencoba ini dan itu; tidak ada kepuasan. Itu benar. Tetapi satu hari nanti anda benar-benar mengenalinya. Benar.

37 (81) Pada malam lalu saya sedang mengajar di satu tempat; saya yakin itu di California, atau Arizona, tentang . . . Saya yakin saya sudah memberitahukan cerita kecil itu di sini tentang orang yang mengeramkan induk ayam dan memiliki sebutir telur burung rajawali di bawahnya. Dan ketika rajawali itu menetas, ia terlihat sebagai burung yang paling aneh yang pernah dilihat oleh ayam-ayam itu. Tetapi ia berjalan ke sana kemari; ia adalah—ia seorang yang tidak menyenangkan di antara ayam-ayam itu, karena ia benar-benar tidak dapat mengerti kenapa ayam-ayam itu berkotek-kotek dan mengais-ngais pupuk kandang itu dan makan, dan ia tidak dapat memahami pemikiran itu. Si induk berkata, "Mari ke sini dan berpesta, sayang." Wah, ia—ia adalah seekor rajawali; ia benar-benar tidak makan seperti itu. Itu bukan makanannya.

Jadi si induk itu menangkap belalang dan entah apa lagi, anda tahu, dan memanggil anak-anak ayam itu. Dan semua anak-anak ayam itu akan mengikuti,

berkotek-kotek, dan makan. Tetapi si kecil rajawali itu benar-benar tidak dapat melakukannya. Hal itu terlihat tidak benar bagi dirinya.

Jadi suatu hari maminya mencari dia.

38 (83) Dan ia mendengar kotek-kotek induk ayam itu. Ia sudah mencoba sebisa mungkin untuk berkotek-kotek, tetapi ia tidak dapat melakukannya. Ia sudah mencoba untuk ciap-ciap seperti seekor ayam, tetapi ia tidak dapat melakukannya. Nah, ia adalah seekor rajawali. Ia adalah . . . Pada mulanya ia adalah rajawali. Ia hanya ditetaskan di bawah seekor induk ayam. Itu adalah seperti anggota-anggota gereja. Setiap . . . Begitulah perihal dia; dialah satu yang benar yang keluar dari pengeraman itu.

Tetapi pada suatu hari maminya terbang dan ia memekik. Ia mengenalinya. "Itu terdengar pas." Kenapa? Ia adalah seekor rajawali sejak mulanya. Begitulah perihal dia dengan Injil Firman, kuasa Yesus Kristus; ketika seseorang yang sudah ditentukan bagi Hidup Kekal, dia mendengar bunyi yang benar itu, pekikan Allah, tidak ada yang dapat menghalangi dia. Gereja boleh berkata, "Masa-masa mukjizat sudah berlalu, kotek, kotek, kotek. Berdirilah di sini dan makan ini, dan berdirilah di sini dan makan itu."

Makanan di pekarangan itu tidak akan berlaku lagi bagi dia. Di sudah pergi. "Segala sesuatunya mungkin." Dia meninggalkan tanah itu. Itulah masalahnya dengan begitu banyak orang-orang Kristen di zaman ini; mereka tidak dapat melepaskan kaki mereka dari tanah. Si mami itu berkata, " Nak, lompatlah; kamu adalah seekor rajawali. Naiklah ke mari di mana aku berada.

Ia berkata, "Ma, aku tidak pernah melompat seumur hidupku."

Maminya berkata, "Yah, lompat saja; kamu adalah rajawali sejak mulanya; kamu bukan ayam." Jadi ia membuat lompatannya yang pertama dan mengepakkan sayapnya; awalnya tidak terlalu bagus, tetapi ia meninggalkan tanah itu. Itulah hal yang kita lakukan; kita menerima Allah dengan iman melalui Firman yang tertulis. Ada sesuatu di dalam situ (Paham?), Kehidupan Kekal itu, anda ditentukan untuk itu.

Kakek dan neneknya adalah rajawali-rajawali; ia adalah rajawali sejak mulanya. Rajawali tidak bercampur dengan yang lainnya. Ia sama sekali bukan sebuah percampuran. Ia adalah seekor rajawali.

39 (88) Kemudian sesudah anda mengenali Firman Allah itu juga yang adalah Makanan Rajawali, maka anda meninggalkan yang lain-lainnya. Lantas anda sudah dibentuk menjadi gambar yang hidup dari Allah yang hidup. Anda mendengarkan dari teofani anda. "Jika tubuh bumi ini habis lenyap, kita mempunyai tubuh yang menantikan."

Anda berkata, "Apakah itu benar, Saudara Branham?"

Baiklah, mari kita lihat beberapa rajawali dan lihatlah mereka selama beberapa menit.

Ada seorang yang bernama—manusia yang bernama Musa. Setiap orang tahu bahwa di Alkitab seorang nabi disebut rajawali. Ada seorang nabi yang bernama Musa. Dan pada suatu hari Allah memanggil dia—dan tidak memperbolehkan dia pergi ke negeri itu—dan dia—dia mati pada sebuah batu karang. Para malaikat mengambil dia dan menguburkan dia. Ada seorang yang lain, seekor rajawali, bahkan tidak perlu mati. Dia hanya berjalan menyeberangi Yordan, dan Allah mengirimkan sebuah kereta turun dan: "Jubah daging ini dia lepaskan dan bangkit dan meraih hadiah kekekalan itu." Delapan ratus tahun kemudian, 800 tahun kemudian di atas Gunung Transfigurasi berdirilah dua orang itu. Tubuh Musa sudah membusuk selama ratusan tahun, tetapi di sini dia ada di dalam suatu bentuk, bahkan sampai Petrus, Yakobus, dan Yohanes mengenali dia. Amin. "Jika kemah tubuh ini habis lenyap . . ." Jika anda adalah atribut Allah yang diekspresikan di sini di bumi ini, anda sudah mempunyai sebuah tubuh yang menantikan sesudah anda meninggalkan bumi ini. Di sanalah keduanya berdiri di atas Gunung Transfigurasi di dalam teofani mereka, sebab keduanya adalah nabi-nabi yang kepada siapa Firman datang.

40 (90) Juga mari kita perhatikan nabi yang lain pada suatu kali yang bernama Samuel. Dia adalah manusia besar. Dia sudah mengajar Israel, memberitahu mereka supaya mereka jangan memiliki seorang raja. Dia berkata, "Pernahkah aku mengatakan suatu hal kepada kalian di dalam Nama Tuhan tetapi tidak terjadi?

Mereka berkata, "Tidak, segala sesuatu yang kamu katakan di dalam Nama Tuhan selalu terjadi."

Dia adalah seorang nabi. Dan dia mati.

Kira-kira 3 atau 4 tahun kemudian, raja itu mengalami kesulitan; itu adalah sebelum Darah Yesus Kristus ditumpahkan. Dia berada di firdaus. Dan seorang dukun dari Endor memanggil seseorang supaya datang, menghibur Saul. Dan ketika dukun itu melihat dia berdiri, ia berkata, "Aku melihat Allah keluar dari bumi."

41 (92) Sesudah manusia itu mati, dikubur, dan sudah busuk di dalam kubur, di sinilah dia sedang berdiri di dalam gua itu dengan mengenakan jubah nabinya, dan masih seorang nabi. Amin.

Sebab dia berkata, "Kenapa engkau memanggil aku keluar dari tempat peristirahatanku, menemui engkau yang menjadi musuh bagi Allah?" Lihatlah dia bernubuat, "Besok malam pada saat ini juga kamu akan bersama-sama dengan aku." Dia masih seorang nabi, meskipun dia sudah meninggalkan tubuh yang ini. Nah, dia ada di sini dan adalah bagian Firman itu, dan dia keluar dari kehidupan daging itu kembali ke tubuh itu yang sudah dipersiapkan bagi dia sebelum dasar dunia ada. Dia masuk ke dalam teofani itu yang adalah Firman. Anda memahaminya? Itulah di mana semua orang percaya pergi ketika kita pergi dari sini.

Kemudian di dalam rupa itu maka selubung itu diangkat. Anda melihat anda adalah Firman juga ketika anda masuk ke situ. Seperti seorang bayi kecil seperti yang saya katakan beberapa saat lalu . . .

Sekarang perhatikan. Terpujilah Tuhan atas pembukaan Meterai-meterai ini yang adalah doa saya, untuk mengetahui hal-hal ini.

42 (95) Sekarang, pewahyuan yang benar mengenai Melkisedek nampak jelas—bahwa Dia adalah Allah, Firman, sebelum Dia menjadi daging, Allah Firman. Karena Dia pasti begitu; tidak ada seorangpun yang dapat menjadi yang tidak fana seperti Dia. Nah, saya mempunyai ayah dan ibu; anda juga. Yesus mempunyai ayah dan ibu. Tetapi Manusia ini tidak berbapa ataupun beribu. Yesus mempunyai waktu Dia memulai; Manusia ini tidak punya. Yesus menyerahkan nyawaNya; Manusia ini tidak dapat, karena Dia adalah Kehidupan. Dan itu adalah Manusia yang sama itu sendiri senantiasa. Saya berharap Allah menyingkapkannya bagi anda, Orang yang sama senantiasa.

Perhatikan sebutanNya, Raja kebenaran. Sekarang, Ibrani 7:2: Raja kebenaran dan Raja damai, Dia adalah dua Raja. Sekarang, perhatikan, Ibrani 7:2, Raja kebenaran, juga Raja damai. Dia adalah dua Raja di situ. Sekarang, semenjak Dia sudah datang di dalam daging itu dan tubuhNya diangkat, di Wahyu 21:16 Dia disebut Raja di atas segala Raja. Dia adalah ketiganya. Paham? Allah Raja, Teofani Raja, Yesus Raja; Dia adalah Raja di atas segala Raja-raja. Semuanya itu terpenuhi, sama seperti jiwa, tubuh, dan roh. Semuanya itu menjadi satu.

Juga Dia adalah Bapa, yang adalah yang pertama, Anak, dan Roh Kudus, Roh. Raja kebenaran, atribut Roh; teofani, Raja . . . damai, teofani; dan di dalam daging Dia adalah Raja di atas segala Raja: Oknum yang sama.

43 (98) Ketika teofani itu, Musa melihat Dia, Keluaran 33:2, Dia adalah teofani. Musa ingin melihat Allah. Dia sudah mendengar suaraNya, mendengar Dia berbicara kepadanya, melihat Dia di semak yang menyala dengan sebuah Tiang Api yang besar. Dan dia berkata, "Siapakah Engkau; aku ingin tahu Siapakah Engkau? Musa berkata, " Aku akan menaruh—jika Engkau mau membolehkan aku melihat . . . Aku mau melihat wajahMu."

Dia berkata, "Tidak ada manusia yang dapat melihat wajahKu." Dia berkata, "Aku akan menutup matamu dengan tanganKu, dan Aku akan lewat. Dan kamu dapat melihat punggungKu, tetapi tidak wajahKu." Paham? Dan ketika Dia lewat, itu adalah punggung seorang Manusia; itu adalah teofani. Kemudian Firman yang datang ke Musa, AKU ini; itu adalah Firman. Firman datang kepada Musa di dalam rupa Tiang Api di semak yang menyala, AKU ini.

Sebagaimana Firman dari teologia—atau dari teofani, tepatnya (Maaf.), Dia datang kepada Abraham sebagai seorang Manusia di bawah pohon tarbantin itu. Sekarang, lihatlah itu. Di situlah datang seorang Manusia kepada Abraham, tiga orang, dan duduk di bawah pohon tarbantin, tiga orang. Dan perhatikan, sesudah Dia berbicara kepada

Abraham . . .

44 (101) Kenapa Dia datang? Abraham, merupakan orang yang membawa janji dan pesan akan kedatangan anak itu, dan juga dia adalah nabi Firman Allah yang percaya Firman Allah, mengatakan apa saja yang bertentangan seolah-olah tidak ada . . . Lihatlah betapa sempurnanya Firman itu? Firman datang kepada nabi. Nah, ada Allah di dalam sebuah teofani, dan Alkitab katakan Firman datang kepada nabi. Dan inilah Firman di dalam teofani itu . . .

Sekarang, anda berkata, "Apakah itu Allah?" Abraham katakan itu Allah. Dia mengatakan NamaNya adalah . . . Dia memanggil Dia Elohim. Sekarang, di Kitab Kejadian 1 anda mengetahui, "Pada mulanya Elohim menciptakan langit dan bumi." Di Kejadian 18 kita mengetahui bahwa Abraham menyebut Orang ini yang duduk di sana dan berbicara kepadanya, dan dapat memberitahu dia rahasia-rahasia hatinya, memberitahukan kepadanya apa yang sedang dipikirkan Sarah yang ada di belakang Dia, Abraham berkata, "Ini adalah Elohim." Dia berada dalam rupa teofani. Apakah anda memahaminya? Perhatikan, sesudah . . .

45 (103) Sekarang, kita tahu bahwa pada waktu itu Dia berada di dalam rupa teofani. Dia memanggilNya, "Tuhan Allah, Elohim." Sekarang, di Kejadian 18 kita tahu bahwa itu benar.

Sekarang perhatikan, Abraham . . . Ada tiga orang bersama-sama, tetapi ketika Abraham bertemu ketiganya, dia berkata, "Tuanku." Tetapi ketika Lot ada di Sodom, dua di antaranya pergi ke sana; dan Lot melihat dua dari mereka datang, dan dia berkata, "Tuan-tuanku." Nah, apakah masalahnya? Pertama karena Lot bukan seorang nabi (Itu benar.), ataupun utusan di zaman itu. Jadi dia tidak memiliki pewahyuan tentang Dia. Itu tepat benar. Lot dapat memanggil mereka "Tuan-tuan," selusin dari mereka, dia masih bisa mengatakan, "Tuan-tuan," tidak peduli seberapa banyak yang dilihat Abraham, tetap ada satu Tuhan. Itulah Allah; ini adalah Melkisedek.

Perhatikan, sesudah peperangan selesai, Melkisedek mengadakan Perjamuan kemenangan anakNya (Renungkan itu.), bagian dari diriNya. Sekarang, kita ingin melihat di sini, dalam pralambang ini dalam melihat Perjamuan tersebut. Sesudah selesai berperang Dia memberikan diriNya, karena Perjamuan adalah bagian dari Kristus. Dan sesudah perjuangan itu selesai, sesudah anda sudah mengalahkan diri anda, kemudian adalah ketika anda menjadi bagian dari Kristus, menjadi bagian dari Oknum ini. Anda memahaminya?

46 (106) Yakub bergulat semalam-malaman dan tidak mau melepaskan Dia sebelum Dia memberkati dirinya. Itu benar. Perjuangan hidup. Dan sesudah peperangan itu usai, maka Allah memberikan diriNya kepada anda. Itu adalah PerjamuanNya yang benar. Roti kecil dan wafer itu hanya menggambarkannya. Anda seharusnya tidak mengambilnya, sebelum anda sudah menggumulinya dan menjadi bagian Allah.

Ingat, pada saat tersebut Perjamuan belum pernah dilembagakan, bukan sampai—sebelum—kematian Yesus Kristus, beratus-ratus tahun kemudian.

Tetapi Melkisedek, sesudah anakNya, Abraham, mendapatkan kemenangan, Melkisedek menemui dia dan memberinya anggur dan roti, memperlihatkan bahwa sesudah peperangan di bumi ini selesai, kita akan bertemu Dia di langit dan mengadakan Perjamuan lagi; itu akan merupakan perjamuan kawin malam. "Aku tidak akan minum anggur lagi ataupun makan buah, sampai Aku memakannya dan meminumnya dengan kamu di Kerajaan BapaKu." Benarkah itu?

47 (109) Perhatikan, lagi, Melkisedek pergi menemui Abraham sebelum Dia pulang. Sungguh sebuah pralambang yang indah yang kita miliki di sini: Melkisedek menemui Abraham sebelum dia pulang ke rumah sesudah perang selesai. Kita bertemu dengan Yesus di udara sebelum kita pulang ke rumah. Itu benar. II Tesalonika memberitahukan hal itu kepada kita, sebab kita bertemu Dia di udara. Sebuah pralambang yang indah tentang Ribka yang bertemu Ishak di padang di waktu yang sejuk itu. Kita bertemu Dia di udara: II Tesalonika memberitahu kita demikian: "Sebab kita yang masih hidup dan tinggal sekali-kali tidak akan mendahului (atau menghalangi) mereka yang tertidur; sebab sangkakala Allah akan berbunyi; yang mati di dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu; baru kita yang hidup dan tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk bertemu Tuhan di udara." Sempurna, semua pralambang ini . . .

Oleh karena teofani, jika anda sudah mati dan masuk ke dalam teofani itu, apa yang terjadi? Teofani itu datang ke bumi untuk mengambil tubuh yang ditebus itu. Dan jika anda di sini, di udara, anda mengambil tubuh itu untuk bertemu teofani (Begitulah.), dan diangkat dan pergi bertemu Tuhan di udara.

Siapakah Melkisedek ini kalau bukan Allah!

48 (112) Sekarang, kita melihat dengan jelas dan lengkap di sini tentang rahasia hidup kita di dalam perjalanan, dan kematian, ke mana kita pergi sesudah kita mati. Juga tentang penentuan itu sudah terlihat jelas di sini. Sekarang, dengarkan dengan seksama, sementara kita mengajarkan ini.

Tahapan-tahapan dari maksud yang kekal yang Dia miliki di dalam rahasianya sekarang sudah disingkapkan. Perhatikan, masih ada tiga tahapan untuk menuju kesempurnaan. Sama seperti Dia menebus dunia ini; cara yang sama Dia menebus gerejaNya. Dia menebus orang-orang dalam tiga tahapan. Sekarang, lihat, pertama adalah pembenaran, seperti yang dikhotbahkan Luther; kedua, pengudusan, seperti yang dikhotbahkan Wesley; ketiga, baptisan Roh Kudus. Itu benar. Kemudian datanglah pengangkatan.

Sekarang, dunia, bagaimana Dia dulu menebus dunia? Pertama yang Dia lakukan, ketika ia berdosa, Dia membasuhnya ke dalam baptisan air. Itu benar. Kemudian Dia menumpahkan DarahNya ke atasnya dari salib itu dan menguduskannya dan menyebutnya sebagai milikNya. Dan kemudian apa yang Dia lakukan? Sama sebagaimana Dia mengeluarkan keduniawian itu dari diri anda dan merenovasi seluruhnya dengan baptisan api Roh Kudus, Dia juga akan merenovasi dunia. Dan ia akan dibakar dengan api dan membersihkan setiap bakteri yang tingginya sampai berjuta-juta mil, dan semuanya akan dibersihkan. Dan kemudian ada langit dan bumi yang baru, sama seperti anda adalah ciptaan yang baru di dalam Kristus Yesus ketika Roh Kudus menguasai anda. Begitulah yang dimaksud. Semuanya sudah menjadi begitu jelas. Semuanya ada di dalam angka tiga.

49 (115) Kelahiran natural di dalam angka tiga. Apakah hal yang pertama kali terjadi kepada seorang wanita yang hendak melahirkan bayi? Apa yang pertama kali pecah? Air. Apa yang pecah berikutnya? Darah. Apa proses berikutnya? Kehidupan: Air, darah, roh. Apa yang terjadi dengan tumbuhan? Busuk. Apa yang pertama? Tangkai. Apa yang berikutnya? Jumbai. Apa berikutnya? Kulit sekam. Selanjutnya biji gandum itu keluar dari situ, tiga tahapan saja darinya sampai ia menjadi biji itu. Itu tepat.

Allah membuktikan hal itu. Itu sudah selalu benar; Allah membuktikan itu benar. Memperlihatkan dengan jelas bahwa hanya seorang yang ditentukan itulah yang dipertimbangkan di dalam penebusan. Apakah anda memahaminya? Biarlah saya ulangi lagi. Hanya orang yang sudah ditentukan itulah yang dipertimbangkan di dalam penebusan. Orang-orang boleh saja menjadikan seperti, menyangka bahwa merekalah orangnya, tetapi penebusan yang sesungguhnya adalah mereka yang ditentukan. Karena kata "menebus" artinya "dibawa kembali." Apakah itu benar? Menebus adalah sesuatu . . . Menebus sesuatu adalah membawanya kembali ke tempatnya yang semula. Haleluya. Jadi hanya orang yang ditentukan itulah yang akan dibawa kembali, karena yang lainnya bukan berasal dari sana. Lihat, "membawa kembali!"

50 (117) Menjadi Kekal bersama dengan Dia dari sejak mulanya . . . Kehidupan Kekal yang sudah anda miliki, pemikiranNya tentang siapakah anda dulunya, hanya Dia menginginkan anda untuk . . . Dia menginginkan saya untuk berdiri di mimbar ini, katakanlah. Dia ingin supaya anda duduk di kursi pada malam ini. Selanjutnya kita sedang menjalankan maksud KekalNya. Dan seorang yang meninggalkan rumah, hanya datang ke bumi untuk menjalankan maksudNya. Apakah itu benar? Baiklah. Kemudian sesudah itu selesai, ia dibawa kembali kepada keadaan yang dimuliakan. Sudah matang dan dibawa kembali.

Tidak heran Paulus dapat berkata bahwa ketika mereka membangun sebuah blok untuk memenggal kepalanya. Dia berkata, "Oh, maut, di manakah sengatmu? Oh, kubur, di manakah kemenanganmu? Tetapi terima kasih kepada Allah Yang memberikan kepada kita kemenangan." Dia berkata, "Maut, beritahukan kepadaku di manakah kamu dapat membuatku berteriak. Kubur, beritahukan kepadaku, bagaimana kamu akan menahanku, sebab aku adalah seorang pemilik Hidup Kekal." Amin. Dia mengenalinya. Maut, neraka, kubur, tidak ada yang dapat menahan dia. Dan tidak ada yang dapat

melukai kita, sudah memiliki Hidup Kekal. Dia menyadari bahwa dia diberkati dengan Hidup Kekal.

51 (119) Sama seperti setetes embun kecil. Andaikata saya memahaminya . . . Saya tidak tahu banyak tentang kimia, tetapi itu pasti pembekuan kelembaban atau atmosfer . . . Dan ketika malam semakin dingin dan gelap, itu jatuh dari langit dan jatuh ke atas tanah. Ia jatuh dari suatu tempat. Tetapi esok paginya sebelum matahari muncul, ia ada di situ, si embun kecil itu, menggigil, tetapi baru saja matahari muncul, lihatlah ia menjadi berkilauan. Ia merasa senang. Kenapa? Matahari akan memanggilnya kembali ke tempat darimana ia berasal. Dan begitulah dengan seorang Kristen. Haleluya. Kita tahu ketika kita berjalan di dalam Hadirat Allah, sesuatu yang di dalam diri kita memberitahu kita bahwa kita berasal dari suatu tempat dan kita akan kembali lagi dengan kuasa itu yang menarik kita.

Embun kecil yang jatuh itu, ia berkilauan dan bersinar-sinar dan bersorak, karena ia tahu ia datang dari atas sana, dan bahwa matahari akan menarik dirinya lagi ke atas. Dan seseorang yang adalah sebuah atribut Allah, yang dilahirkan dari Allah tahu (Haleluya.), ketika dia berhubungan dengan Anak Allah, dia akan ditarik dari sini suatu hari nanti. "Sebab jika Aku diangkat dari bumi ini, Aku akan menarik semua orang datang kepadaKu." Amin!

52 (121) Nah perhatikan, sekarang, kita melihat Melkisedek dan kenapa Maria bukan ibuNya. Itulah alasan Dia memanggilnya perempuan, bukan ibu. Dia tidak berbapa, sebab Dia adalah Bapa, Bapa yang Kekal, ketigaNya di dalam Satu. Dia tidak beribu. Tentu saja tidak. Dia tidak berbapa, sebab Dia adalah Bapa. Seperti yang diucapkan penyair itu pada suatu kali yang mengucapkan sebuah pujian yang besar kepada Yesus. Dia berkata,

AKULAH yang berbicara kepada Musa
Di semak yang menyala oleh api.
AKULAH Allah Abraham,
Bintang timur yang cemerlang.
AKULAH Alfa, Omega, permulaan sampai kesudahan.
AKULAH seluruh ciptaan,
Dan Yesus adalah NamaNya. (Itu benar.)
Oh, menurutmu Siapakah Aku ini?
Dan dari manakah mereka katakan Aku berasal?
Tahukah kamu BapaKu,
Atau dapatkah kamu memberitahukan NamaNya? (Haleluya.)

Itulah Nama Bapa. "Yah, Aku datang di dalam Nama BapaKu dan kamu tidak menerima Aku." Paham? Tentu, Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

53 (123) Dan Melkisedek ini menjadi daging. Dia menyatakan diriNya sebagai Anak manusia ketika Dia datang sebagai seorang Nabi. Dia datang dalam tiga nama Anak: Anak manusia, Anak Allah, Anak Daud.

Ketika dulu Dia di bumi Dia adalah seorang Manusia untuk menggenapkan Kitab Suci. Musa berkata, "Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi sama seperti aku." Jadi dia harus datang sebagai seorang nabi. Dia tidak pernah mengatakan, "Aku adalah Anak Allah." Dia berkata, "Aku adalah Anak manusia. Apakah kamu percaya kepada Anak manusia?" Sebab itulah yang harus Dia berikan kesaksian, karena itulah Dia dulunya. Sekarang, Dia datang di dalam Nama anak yang lain: Anak Allah, yang tidak terlihat itu, Roh. Dan ketika Dia datang lagi, Dia adalah Anak Daud untuk duduk di takhtaNya.

54 (125) Sekarang, ketika dulu Dia ada di sini dan dijadikan daging, Dia disebut Anak manusia. Sekarang, bagaimana caranya Dia dulu menyatakan diriNya kepada dunia sebagai Anak manusia, Nabi?

Suatu hari . . . Saya sedang bercerita tentang kisah Petrus dan saudaranya Andreas. Mereka adalah para nelayan, dan ayah mereka, Yunus, adalah seorang yang percaya. Suatu hari mereka mengatakan ketika dia duduk di sisi kapal itu. Dia berkata, "Anak-anak, kalian tahu bagaimana kita berdoa ketika kita membutuhkan ikan." (Mereka adalah nelayan-nelayan pedagang.) Dia berkata, "Kita sudah percaya kepada Allah, Yehova, bagi hidup kita. Dan aku sudah semakin tua sekarang; aku tidak dapat hidup lebih lama lagi dengan kalian anak-anak. Dan aku sudah—selalu bersama-sama

dengan semua orang percaya yang sejati, sudah menantikan waktunya ketika Mesias akan datang. Kita sudah mendapati segala macam mesias-mesias palsu, tetapi sedang datang Seorang Mesias yang sesungguhnya suatu hari nanti." Dan dia berkata, "Ketika Mesias ini datang, aku tidak ingin kalian tertipu. Mesias ini tidak akan menjadi seorang teolog; Dia akan menjadi seorang Nabi. Sebab nabi kita Musa, yang mana kita mengikutinya, dia berkata . . ." Nah, setiap orang Yahudi akan percaya kepada nabinya. Dia diajar untuk mengetahui hal itu. Dan jika—jika nabi itu mengatakan sesuatu yang demikian, maka itu benar. Tetapi Allah berkata, "Jika ada di antaramu seorang yang rohaniah atau seorang nabi, maka Aku Tuhan akan menyatakan diriKu kepadanya. Dan apa yang dia katakan terjadi maka dengarkanlah dia dan takutlah akan dia. Tetapi jika apa yang dia katakan tidak terjadi, maka sama sekali jangan dengarkan dia." Paham? Jadi itu adalah pembuktian nabi itu.

55 (127) "Jadi Musa adalah sepenuhnya seorang nabi yang dibuktikan, dan dia berkata, 'Tuhan Allahmu akan membangkitkan di antaramu, yang berasal dari saudara-saudaramu, seorang Nabi sama seperti aku. Dan semua orang yang tidak mau mendengarkan dia akan dibinasakan dari umat.'" Dia berkata, "Nah, anak-anak, ingatlah, bahwa sebagai orang-orang Ibrani kita percaya kepada nabi-nabi Allah yang dibuktikan itu." Sekarang, dengarkan baik-baik; jangan melewatkan ini. Dan dia berkata, "Ketika Mesias datang, kamu akan mengenal Dia, sebab Dia akan merupakan seorang Nabi Mesias. Nah, aku katakan, bahwa ini sudah 400 tahun; kita belum memiliki seorang nabi sejak Maleakhi. Tetapi Dia akan menjadi Nabi."

Dan suatu hari sesudah kematiannya, beberapa tahun kemudian, anaknya Andreas sedang menelusuri pinggiran sungai, dan dia mendengar seorang manusia liar dari padang belantara berkata, "Mesias itu berdiri di antara kamu sekarang." Rajawali besar itu yang dibesarkan di padang belantara sana dan terbang ke sana, berkata, "Mesias ada di antaramu saat ini juga. Kita belum mengenal Dia, tetapi Dia berdiri di antaramu. Aku akan mengenal Dia, karena aku akan melihat sebuah tanda turun dari langit." Suatu hari Dia berkata, "Itu, lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia."

Berlalulah dia dari situ, orang ini, untuk mencari saudaranya; dia berkata, "Simon, aku mau kamu datang ke mari; kita sudah menemukan Mesias."

"Oh, teruskan saja, Andreas, kamu tahu yang lebih baik daripada itu."

"Oh aku tahu, tetapi Manusia ini berbeda."

"Di manakah dia? Darimana dia berasal?"

"Yesus dari Nazaret."

"Kota kecil yang jahat itu? Wah, dia tidak mungkin datang dari sebuah kota yang jahat, tempat yang kotor seperti itu."

"Datang saja dan lihatlah."

Akhirnya dia membujuk Simon untuk datang pada suatu hari. Jadi ketika dia datang di hadapan Mesias ini, Yesus, sedang berdiri di sana berbicara kepada orang-orang, ketika dia berjalan ke hadapan Dia, Dia berkata, "Namamu adalah Simon, dan kamu adalah anak Yunus." Itulah yang terjadi. Dia mendapatkan kunci-kunci Kerajaan itu. Kenapa? Dia tahu bahwa Manusia itu tidak mengenal dirinya. Dan bagaimana Dia tahu tentang dirinya dan ayahnya yang adalah orang saleh yang sudah mengajarkan kepadanya bagaimana percaya kepada Mesias?

56 (130) Di sana ada seorang yang sedang berdiri yang bernama Filipus. Oh, dia begitu bergairah. Dia kenal seorang yang lain yang sudah dan sedang belajar Alkitab. Pergilah dia ke sekitar bukit itu, dan dia menemukan orang itu di rumpun tanaman zaitun. Dia sedang berlutut, berdoa. Mereka sudah banyak mempelajari pelajaran-pelajaran Alkitab bersama-sama. Jadi dia datang ke sana, dan dia berkata, sesudah dia selesai berdoa, dia katakan, "Ayo, lihatlah Siapakah yang kita temukan, Yesus dari Nazaret Anak Yusuf itu. Dia adalah Mesias yang sedang kita nanti-nantikan.

Sekarang, saya dapat mendengar Natanael berkata, "Nah, Filipus, apakah kamu sudah tidak terlalu jauh tersesat?"

"Oh, tidak. Tidak. Nah, coba aku beritahu kamu. Kamu tahu, kita sudah mempelajari Alkitab bersama-sama, dan apa yang dikatakan nabi tentang Mesias itu nantinya?"

"Dia akan menjadi seorang Nabi."

"Kamu ingat si nelayan tua yang kamu beli ikannya itu, yang tidak memiliki cukup pendidikan bahkan untuk tanda tangan namanya sendiri, yang bernama Simon?"

"Yah, uh-huh."

"Dia datang, dan kamu tahu? Yesus dari Nazaret ini memberitahukan kepadanya bahwa namanya Simon, merubah namanya menjadi Petrus, yang artinya 'batu kecil', dan memberitahu siapa ayahnya."

Nah, dia katakan—dia katakan, "Aku tidak tahu, apakah mungkin ada yang baik yang berasal dari Nazaret?"

Dia berkata, "Ayolah jangan lagi bicarakan soal itu; datang saja dan lihatlah." Itu ide yang bagus. Datang dan lihatlah. Jadi di sinilah Filipus datang membawa Natanael. Dan ketika dia sedang berjalan, barangkali Yesus sedang berdiri berbicara, barangkali sedang berdoa bagi yang sakit dalam antrian doa, dan ketika dia datang ke tempat di mana Yesus berada, Yesus memandang dia dan berkata, "Lihatlah, seorang Israel yang sejati, tidak ada kepalsuan di dalam dirinya."

57 (134) Sekarang, anda berkata, "Baiklah, itu karena cara dia berpakaian." Oh, bukan. Semua orang di daerah timur pakaiannya sama. Dia mungkin orang Siria atau mungkin bangsa yang lain: berjenggot, pakaian sama.

Dia berkata, "Lihat, inilah seorang Israel yang sejati, tidak ada kepalsuan di dalam dirinya." Dengan kata lain, seorang manusia yang sungguh-sungguh jujur.

Nah, hal itu agak merendahkan Natanael. Dan dia berkata, "Rabi (yang artinya 'guru'), Rabi, kapankah Engkau pernah mengenal aku? Bagaimana Engkau tahu bahwa aku seorang Yahudi? Bagaimana Engkau tahu bahwa aku jujur, tidak ada kepalsuan?"

Dia berkata, "Sebelum Filipus memanggilmu, Aku sudah melihatmu, ketika kamu duduk di bawah pohon itu," jaraknya 15 mil, di sisi lain dari daerah itu pada hari sebelumnya. Apa yang dia katakan? "Rabi, Engkau adalah Anak Allah. Engkau adalah Raja Israel."

58 (137) Tetapi di situ berdiri imam-imam itu, sok, angkuh, berkata, "Manusia ini adalah Beelzebub, seorang tukang ramal."

Yesus berkata, "Aku mengampunimu atas perkataan itu."

Sekarang, ingat, mereka tidak pernah mengatakan itu keras-keras, tetapi mereka mengucapkannya di dalam hati mereka. Dan Dia mengetahui pikiran-pikiran mereka. Itu benar. Itulah yang dikatakan Alkitab. Sebut saja itu telepati kalau anda mau, tetapi Dia—Dia mengetahui pikiran-pikiran mereka.

Dan Dia berkata, "Aku mengampunimu atas perkataan itu, tetapi suatu hari nanti Roh Kudus akan datang dan melakukan hal yang sama ini (sesudah kepergianNya); mengucapkan perkataan yang menentangNya, tidak akan pernah diampuni baik di dunia yang sekarang maupun di dunia yang akan datang." Benarkah itu? Nah, itu adalah orang-orang Yahudi.

Kemudian pada suatu hari Dia perlu pergi ke Samaria. Tetapi sebelum kita membahas itu, kita mendapati perempuan itu, atau . . .

59 (140) Orang itu ketika Dia melintasi pintu gerbang yang disebut Pintu Gerbang Indah, di mana dia disembuhkan, dan Yesus tahu kondisi dia, dan menyuruh dia, "Angkatlah tilammu dan pulanglah." Dan dia melakukannya dan menjadi sembuh. Kemudian kita mendapati orang-orang Yahudi, beberapa dari mereka menerima Dia; beberapa percaya; beberapa tidak. Kenapa mereka tidak percaya? Mereka tidak ditetapkan kepada Hidup. Mereka bukan bagian dari atribut itu.

Sekarang, ingat, mereka imam-imam dan orang-orang ternama. Dan Yesus . . . Renungkan tentang imam-imam dan teolog-teolog itu, manusia-manusia yang mana anda tidak dapat menemukan sesuatu yang cacat dalam hidup mereka. Yesus berkata, "Kamu berasal dari bapamu si iblis, dan kamu melakukan pekerjaan-pekerjaannya." Dikatakan, "Jikalau kamu berasal dari Allah, kamu akan percaya kepadaKu. Jika kamu tidak dapat percaya kepadaKu, maka percayalah—percayalah akan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; mereka bersaksi tentang Aku."

Sekarang, Alkitab berkata bahwa Yesus sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Yesus berkata, "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan dia lakukan, yaitu dia yang percaya kepadaKu." Benarkah itu? Perhatikan, itulah Melkisedek yang sesungguhnya.

60 (143) Sekarang, perhatikan lagi, hanya ada tiga ras manusia. Anda sudah mendengar tentang saya bahwa saya adalah seorang pemisah. Ya, benar. Semua orang Kristen adalah orang-orang pemisah, bukan pemisahan warna kulit, tetapi pemisahan roh. Kulit warna seseorang tidak ada sangkut pautnya dengan dia. Dia adalah seorang anak Allah melalui kelahiran. Tetapi seorang Kristen, Allah katakan, "Pisahkanlah Aku; keluarlah dari antara mereka, dan seterusnya." Dia adalah seorang pemisah dari kenajisan, antara yang benar dan yang salah.

Tetapi perhatikan, mereka sudah memiliki suatu pemisahan pada waktu itu, pemisahan ras, yakni orang-orang Samaria. Dan hanya ada tiga ras manusia di bumi ini jika kita percaya Alkitab; yakni Ham, Sem, dan orang-orang Yafet. Itulah ketiga anak Nuh. Kita semua berasal dari sana. Itu benar. Itu yang membuat kita semua kembali berasal dari Adam, yang membuat kita semua adalah saudara. Alkitab berkata, "Dari satu darah Allah menjadikan semua bangsa." Kita semua adalah saudara melalui aliran darah itu. Seorang yang berkulit warna dapat memberikan transfusi darah kepada seorang kulit putih atau sebaliknya. Orang kulit putih dapat memberikan kepada orang Jepang, orang kulit kuning, Indian, berkulit merah, atau yang lainnya, atau Japhanis [?—Ed.] atau entah apalagi. Dia dapat memberinya transfusi darah, karena kita semua mempunyai darah yang sama. Warna kulit kita, di mana kita hidup, tidak ada hubungannya dengan itu. Tetapi ketika kita dipisahkan itu adalah ketika kita keluar dari dunia, seperti Dia yang membawa Israel keluar dari Mesir. Itulah ketika kita dipisahkan dari hal-hal duniawi.

61 (145) Sekarang, ada Ham, Sem, dan orang-orang Yafet. Dan jika kita punya waktu untuk menelusuri kembali silsilah itu, anda dapat melihat Anglo-Saxon [orang-orang Inggris kuno—Ed.], darimana dia berasal. Nah, itu adalah Yahudi, Samaria, yang adalah separuh Yahudi dan separuh bangsa Kafir, yang menikah dengan bangsa Kafir atas perbuatan Bileam, dan Moab. Mereka adalah orang-orang Samaria, dan ada orang-orang Yahudi dan bangsa Kafir. Nah, kita orang-orang Anglo-Saxon tidak ada hubungannya sama sekali dengan itu; dulunya kita tidak percaya adanya Mesias, ataupun yang lain. Dulunya kita tidak menantikan Mesias. Kita dibawa masuk sesudah itu. Yesus datang kepada milikNya, namun milikNya tidak menerima Dia. Dan Dia menyuruh murid-muridNya, "Jangan kalian pergi ke jalan orang-orang bangsa Kafir, tetapi pergilah kepada domba Israel yang hilang." Dan Dia hanya pergi kepada domba Israel yang hilang. Dan perhatikanlah, Dia memanifestasikan diriNya sebagai Anak manusia di hadapan orang-orang Yahudi. Mereka menolaknya. Nah, bangsa Samaria adalah separuh Yahudi dan separuh bangsa Kafir, mereka juga percaya dan sedang menantikan seorang Mesias. Dulunya Kita tidak; dulunya kita adalah para penyembah berhala dengan membawa pentungan kayu di punggung kita, menyembah patung-patung berhala: bangsa Kafir.

62 (146) Tetapi sekarang pada suatu hari, Yohanes 4, Dia perlu pergi melewati Samaria dalam perjalananNya menuju ke Yerikho, tetapi—pergi melintas di dekat daerah Samaria. Dan sementara Dia sedang pergi ke sana, Dia duduk di sumur di luar kota yang bernama Sikhar. Dan sumur itu, jika anda pernah pergi ke sana, itu adalah sebuah panorama kecil, kira-kira seperti ini. Dan ada sumber air untuk umum di situ, sebuah mata air di mana semua orang datang ke situ. Dan para wanita datang pada pagi hari, mengisi tempayan-tempayan air mereka, dan menaruhnya ke atas kepala mereka, dan tempayan yang lainnya dibawa di kanan kiri pinggulnya, dan berjalan dengan membawa itu, tidak pernah tumpah sedikitpun, walaupun sedang berbicara satu sama lain. Jadi mereka—orang-orang datang ke tempat itu.

Jadi pada waktu itu adalah kira-kira pukul 11 siang. Dia menyuruh murid-muridNya masuk ke kota untuk membeli beberapa roti, makanan. Dan sementara mereka pergi . . .

63 (148) Ada seorang perempuan yang punya nama buruk; kita menyebut dia pada masa ini seorang "wanita lampu merah" atau pelacur; ia sudah mempunyai banyak suami.

Jadi sementara Yesus duduk di situ, perempuan ini datang kira-kira pukul 11. Nah,

ia tidak dapat datang bersama-sama dengan para gadis yang lain ketika mereka datang pada waktu pagi untuk mengambil air untuk mencuci; ia harus menunggu sampai mereka semua selesai . . . Mereka tidak bercampur seperti yang mereka lakukan sekarang ini. Perempuan ini ditandai. Kemudian dia keluar untuk mengambil air. Jadi ia mengambil tali tua itu, dan menyantelkan pengaitnya ke timba itu, dan mulai menurunkannya; ia mendengar Seseorang berkata, "Perempuan, berilah Aku minum." Sekarang, ingat, ini adalah Melkisedek; ini adalah Yesus yang kemarin, Anak manusia.

Dan ia memandang ke sekeliling, dan ia melihat seorang Yahudi. Jadi ia berkata, "Tuan, bukanlah kebiasaan bagi seorang Yahudi untuk meminta apapun kepada seorang Samaria. Aku adalah perempuan Samaria, jadi kamu sudah berbicara di luar dari tempatmu. Kamu seharusnya tidak meminta apapun yang seperti itu kepadaku; kita tidak punya hubungan satu sama lain."

Dia berkata, "Tetapi jika kamu tahu Siapa yang sedang berbicara kepadamu, niscaya kamu akan meminta minum kepadaKu."

Ia berkata, "Bagaimana Kamu akan mengambil air itu? Sumur ini dalam, dan Kamu tidak mempunyai apa-apa untuk mengambilnya."

Dia berkata, "Air yang Aku berikan kepadamu adalah Air Kehidupan yang memancar sampai kepada Hidup yang Kekal." Dia berbicara kepadanya sampai Dia mengetahui apa yang menjadi kondisinya. Dan kemudian diberitahukan—sekarang perhatikan apa yang Dia katakan kepadanya. "Panggillah suamimu dan datanglah ke mari."

Dan ia berkata, "Aku tidak mempunyai suami."

Dia berkata, "Kamu sudah berkata benar, sebab kamu sudah mempunyai lima suami, dan yang hidup denganmu sekarang bukanlah suamimu; jadi dalam hal ini kamu sudah berkata benar." Perhatikan perbedaan antara perempuan itu dan kumpulan imam itu. Ia lebih tahu tentang Allah daripada sekumpulan imam itu kalau dikumpulkan jadi satu.

64 (153) Ia berkata, "Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang Nabi." Ia berkata, "Kami sudah tidak memiliki nabi lagi selama 400 tahun. Nah, kami tahu bahwa Mesias akan datang, dan ketika Mesias datang, maka itulah yang akan Dia lakukan." Itu adalah tanda Mesias, sebab Dia adalah Anak manusia. Dikatakan, "Itulah yang akan Dia lakukan ketika Dia datang; Engkau pasti NabiNya.

Dia berkata, "Akulah Dia." Tidak seorangpun yang dapat berkata begitu.

Ia menaruh tempayan airnya, dan lari masuk ke kota, dan berkata, "Mari, lihatlah seorang Manusia yang sudah memberitahuku apa yang sudah aku perbuat. Tidakkah ini Mesias?" Sekarang, ingat, Dia berjanji untuk melakukan hal yang sama di akhir zaman dari ras bangsa Kafir. Orang-orang Yahudi sudah menantikan Mesias selama 400 tahun, selama 400 tahun sudah diajarkan bahwa Dia akan datang, dan apa yang akan Dia lakukan ketika Dia berada di sana; dan mereka gagal untuk melihat Dia, gagal untuk mengenalinya. Dan ketika Dia menyatakan diriNya di dalam istilah-istilah Alkitab itu juga yang mengatakan apa yang akan Dia lakukan, ketika dulu Dia sudah ada dalam teofani dan kemudian menjadi daging dan tinggal di antara mereka, mereka gagal untuk mengenalinya, dan menyebut pekerjaan-pekerjaanNya adalah pekerjaan-pekerjaan iblis.

65 (156) Nah, kita sudah mengalami pengajaran selama 2000 tahun, sejak dari gereja Katholik Roma, sesudah para rasul. Kemudian kita dibawa dari Katholik Roma, Yunani, dan seterusnya, terus sampai dengan zamannya Luther, dan Wesley, dan lainnya, 900 organisasi-organisasi yang berbeda. Terus berjalan, mereka sudah mendapatkan semua pengajaran di zaman-zaman ini. Nah, Dia berjanji, persis sebelum akhir zaman akan datang gambaran Sodom dan Gomorah lagi . . . "Seperti pada zaman Sodom, demikianlah kelak dengan kedatangan itu di akhir zaman, Anak manusia akan menyatakan diriNya lagi." [Kosong pada kaset rekaman—Ed.] "Sesaat lagi dunia tidak akan melihat Aku lagi, namun kamu akan melihat Aku, sebab Aku (kata bentuk tunggal) —Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu sampai pada akhirnya, kesudahan dunia. Aku akan menyertaimu." Dia adalah sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Anda lihat—anda lihat bangsa Samaria sebenarnya—dari khotbah saya tadi malam—adalah Hagar (Paham?) sebuah pralambang yang menyeleweng. Bangsa Yahudi adalah Sarah—atau orang-orangnya Sarah; tetapi bangsa Kafir adalah Benih Rajani

Maria, Benih Rajani Abraham.

66 (158) Sekarang, itu dijanjikan bahwa pada hari-hari terakhir ini bahwa Allah yang sama ini, Kristus yang sama ini, akan kembali ke sini dan menyatakan diriNya sebagai Anak manusia. Kenapa? Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan jika Dia membiarkan orang-orang Yahudi itu berlalu—dan memberikan tanda Mesias kepada mereka, dan kemudian sampailah kepada akhir dari pengajaran-pengajaran bangsa Kafir dan membiarkan saja mereka masuk teologia, Dia pasti tidak adil. Dia harus melakukan hal yang sama, karena Alkitab berkata di 13—Ibrani 13:8, Dia sama. Dan Dia sudah berjanji di Maleakhi 4 dan di semua ayat Firman yang lain bahwa pada hari-hari terakhir gereja akan menjadi persis seperti keadaan pada masa ini dan dunia juga akan begitu.

Lihatlah dunia pada masa ini. Lihatlah kondisi Sodom. Lihatlah gempa-gempa bumi di berbagai tempat dan hal-hal yang sedang terjadi. Lihatlah gereja di dalam kekacauannya di Babilon. Lihatlah utusan baginya, seorang Oral Roberts dan Billy Graham: G-r-a-h-a-m. Untuk pertama kalinya kita pernah memiliki seorang utusan bagi semua gereja yang namanya berakhiran dengan h-a-m seperti Abraham. A-b-r-a-h-a-m 7 huruf; G-r-a-h-a-m 6 huruf. Ke manakah dia pergi? Ke dunia. Enam adalah angka manusia. Manusia diciptakan pada hari keenam. Tetapi 7 adalah angka Allah.

67 (160) Sekarang, lihatlah keduanya pergi ke Sodom. Dan ke sanalah utusan-utusan mereka berbicara kepada mereka. Tetapi di manakah Benih Rajani Abraham? Di manakah tanda mereka, bahwa Dia berkata, "Seperti pada zaman Sodom," bahwa Allah turun dan dimanifestasikan di dalam tubuh manusia, dan memberitahukan apa yang sedang dipikirkan Sarah di dalam hatinya di mana dia berada di dalam tenda di belakangNya, apakah itu tanda terakhir sebelum dunia bangsa Kafir dibinasakan oleh api? Dan gereja sudah memperoleh tandanya yang terakhir sebelum dunia akan dibinasakan, kerajaan bangsa Kafir ini akan dibinasakan dengan api dan murka Allah. Anda percaya itu?

Melkisedek itu dulunya adalah daging, menyatakan diriNya di dalam sebuah tubuh manusia, dan di kemudian hari Dia dijadikan daging. Dan sekarang, malam ini Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Apakah anda percaya itu?

Lantas siapakah Melkisedek ini, yang adalah sama kemarin . . . Tidak pernah berbapa, tidak pernah beribu; Dia tidak pernah mempunyai awal; Dia tidak pernah mempunyai akhir hidup. Dan Dia menemui Abraham, dan tanda apakah yang Dia jalankan? Kemudian ketika Dia menjadi daging, Dia berkata bahwa itu akan terulang kembali persis sebelum akhir zaman. Apakah anda percaya itu? Saya percaya itu. Mari berdoa.

68 (163) Allah yang terkasih, saya percaya ayat-ayat Kitab Suci, di mana Engkau sudah berkata bahwa Engkau sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan sebagaimana kesungguhan di dalam hati saya, Tuhan, saya tahu bahwa sesuatu sedang siap terjadi. Saya tidak dapat dengan persis mengidentifikasikannya; saya takut untuk mengatakan sesuatu, Tuhan. Engkau yang paling mengetahui hati para hambaMu.

Dan sudah berapa kali di sepanjang zaman ini ketika Engkau mengirimkan hal-hal ini, orang-orang gagal untuk memperolehnya. Manusia terus-menerus memuji Allah atas apa yang telah Dia perbuat, dan membicarakan perkara-perkara besar yang akan Dia lakukan, tetapi mengacuhkan apa yang sedang Dia lakukan. Jadi sudah demikianlah terjadi di sepanjang zaman. Kenapa gereja Roma gagal untuk melihat Santo Patrick sebagai nabi Allah? Kenapa mereka membunuh Joan of Arc sedangkan dia adalah seorang nabiah, membakarnya karena dituduh seorang dukun? Bapa, itu selalu terlewatkan. Engkau menyembunyikannya dari mata orang-orang bijak dan pandai. Tidak heran Engkau berkata kepada para imam mereka, "Kamu mengapuri makam-makam para nabi, padahal kamu adalah orang yang menguburkan mereka ke situ." Sesudah mereka meninggal baru mereka mengetahui kesalahan mereka. Mereka selalu menganiaya Engkau, Tuhan, dalam bentuk apapun Engkau datang.

69 (165) Saya berdoa malam ini, Tuhan, sekali lagi. Besok kami dijadwalkan untuk pergi ke Tucson. Bagian-bagian lain di dunia, kota-kota yang lain di mana kami harus berkhotbah. Tetapi, Allah yang mulia, kemungkinan ada orang-orang yang datang dari luar berada di sini pada malam ini yang tidak pernah—mereka sudah mendengar Firman yang dikhotbahkan, tetapi tidak pernah melihat itu dimanifestasikan. Sebagaimana saya

memohon kepadaMu sejak awal . . . Ketika murid-murid itu, Kleopas dan temannya dari Emaus, sedang berjalan di jalanan dan Engkau melangkah keluar dari semak-semak dan mulai berbicara kepada mereka sesudah kebangkitan itu, berkhotbah kepada mereka . . . Wah, Dia berkata, "Bodoh, dan lambannya hatimu, tidak tahukah bahwa Kristus harus mengalami hal-hal ini dan masuk ke dalam kemuliaanNya." Tetapi masih saja mereka tidak mengenalinya. Seharian penuh mereka berjalan bersama dengan Engkau dan masih saja tidak mengenalMu. Tetapi pada suatu malam . . . Malam tiba; mereka mendesak Engkau untuk masuk. Ketika mereka masuk ke dalam motel kecil itu dan menutup pintu-pintu, kemudian Engkau melakukan sesuatu dengan cara yang pernah Engkau lakukan sebelum penyalibanMu; dan mereka mengenali bahwa itu adalah Kristus yang dibangkitkan. Untuk beberapa saat Engkau berada di balik tirai dan pergi. Dengan cepat mereka lari dan memberitahu murid-murid, "Sungguh Tuhan dibangkitkan."

Allah Bapa, saya percaya bahwa Engkau masih hidup. Saya tahu Engkau ada. Dan Engkau sudah seringkali membuktikannya kepada kami. Bisakah Engkau melakukannya sekali lagi bagi kami, Tuhan? Jika kami mendapatkan kasih karunia dalam pandanganMu, biarlah itu terjadi sekali lagi. Saya adalah hambaMu; mereka ini adalah para hambaMu. Tuhan, semua yang sudah saya katakan tidak akan naik untuk . . . Satu kata saja daripadaMu akan menjadi lebih berarti daripada yang sudah saya sampaikan selama lima hari ini—atau lima pesan ini. Itu akan lebih berarti, satu kata saja dariMu. Tidak maukah Engkau berbicara, Tuhan, supaya orang-orang mengetahui bahwa saya sudah memberitahukan yang benar kepada mereka? Kabulkanlah itu, Tuhan. Saya memohonnya di dalam Nama Yesus sekali lagi ini. Amin.

70 (167) Sekarang, saya tidak mengenal anda; saya mengenal sebagian orang. Saya kenal pemuda ini yang duduk di sini. Saya kenal Bill Dauch yang duduk di sana. Saya ingin . . . Ini Saudara Blair, Rodney Cox. Sulit untuk melihat ke luar sana. Yang di sisi sebelah kanan sini pada saat ini, saya tidak melihat seorangpun yang benar-benar saya kenal.

Sekarang, berapa banyak di sini yang tahu bahwa saya adalah seorang yang asing bagi anda, angkat tangan anda, yang tahu bahwa saya tidak tahu sama sekali tentang diri anda, angkat tangan anda, di kedua sisi. Berapa banyak di sini yang mengalami sesuatu yang tidak beres atau sesuatu yang anda tahu bahwa saya tidak tahu sama sekali tentang itu, maukah anda mengangkat tangan anda. Sekarang, itu mutlak, itu tidak mungkin, mutlak bagi saya untuk tidak tahu sama sekali tentang diri anda. Sebaliknya saya mengetahui, dan itu harus datang dari pewahyuan Roh. Dan dengan begitu saya sudah memberitahukan kepada anda pada malam demi malam ini, dan pada malam ini bahwa Dia tidak mati; Dia ada di sini dan berjanji untuk melakukan hal yang sama, dan berjanji bahwa akan tiba waktunya pada hari-hari terakhir menurut Maleakhi 4 dan menurut Lukas, bahwa Dia akan tampil lagi dalam rupa manusia di antara umatNya, dan melakukan hal-hal yang sama, dan menyatakan hal-hal yang sama, tanda Mesias yang sama . . . Berapa banyak yang tahu hal itu, anda para pembaca Alkitab—yang tahu bahwa itu Kebenaran, katakan, "Amin." [Jemaat mengulangi, "Amin."—Ed.] Pasti semuanya pembaca Alkitab.

Sekarang, saya tahu itu asing bagi orang-orang pada masa ini, tetapi tetap itu adalah kebenaran. Itulah alasan mereka dulu tidak mengenal Yesus dari Nazaret. Mereka mengenal kredo-kredo gereja mereka, tetapi mereka tidak mengenal Dia. Tetapi Dia datang persis dengan cara yang telah dikatakan Alkitab, bukan seorang teolog, bukan seorang imam; Dia datang sebagai seorang Nabi; dan milik kepunyaanNya tidak menerima Dia.

71 (170) Sekarang, jika Allah mau menjaga FirmanNya, dan jika saya terjadi—itu terjadi akan jatuh kepada seseorang yang saya kenal, maka saya akan mencari seorang yang lain. Nah, saya ingin seseorang yang tidak saya kenal. Dan saya ingin anda berdoa.

Sekarang, lihat, pernah ada seorang perempuan yang mengalami kelemahan. Dia sudah menghabiskan uangnya ke dokter-dokter; mereka tidak dapat menyembuhkannya. Dan dia berkata di dalam hatinya, "Andaikata aku dapat menjamah jubah Manusia itu, maka aku akan sembuh." Anda ingat kisah itu? Dan demikianlah mereka semua berusaha supaya wanita itu tetap diam di tempatnya, tetapi dia menembus kerumunan itu sampai dia menjamah jubahNya, mundur kembali dan duduk.

Sekarang, dengarkan. Dan kemudian ketika Dia—sesudah dia melakukan itu, Yesus berbalik dan berkata, "Siapakah yang menjamahKu?"

Wah, rasul Petrus menegur Dia. Mungkin dia sudah berkata sesuatu, begini, "Tuhan, jangan berkata seperti itu. Orang-orang akan percaya bahwa ada sesuatu yang tidak beres dengan diriMu, karena ketika Engkau menyuruh mereka untuk memakan dagingMu dan meminum DarahMu. Mereka sudah berpikir bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Dan Engkau berkata, 'Siapakah yang menjamahKu,' wah, orang banyak itu menjamahMu."

Dia berkata, "Ya, tetapi Aku tahu bahwa tenaga keluar dari diriKu." Itu adalah sebuah jamahan yang berbeda. Nah, setiap orang tahu bahwa arti kata tenaga adalah kekuatan. "Aku menjadi lemah; tenaga keluar dari diriKu." Dan Dia memandang ke sekeliling hadirin itu sampai Dia menemukan perempuan itu dan memberitahu dia tentang sakit pendarahannya. Dan dia merasakan di dalam tubuhnya bahwa pendarahan itu sudah berhenti. Apakah itu benar? Dan Dia berkata, "Imanmu sudah menyelamatkanmu." Nah, kata Yunani di situ adalah "Sozo," yang artinya mutlak adalah "selamat secara fisik atau rohani," sama saja, selamat. Dia—Dia adalah Penyelamat anda.

72 (175) Sekarang, jika itu adalah Dia yang kemarin, dan itu cara Dia bertindak untuk membuktikan bahwa Dia ada di antara orang-orang, Mesias yang dijanjikan itu, dan begitulah caranya Dia mengidentifikasikan diriNya seperti yang dijanjikan Alkitab, maka Dia akan melakukan hal yang sama sekarang ini. Tidakkah Dia akan—tidakkah Dia pasti akan melakukan hal yang sama?

Anda berkata, "Apakah Dia mengatakan tentang menyembuhkan yang sakit?" Yah. Kitab Ibrani, Injil yang baru saja saya baca yang berkata bahwa Yesus Kristus saat ini adalah Imam Besar yang dapat dijamah dengan kelemahan-kelemahan kita. Berapa banyak yang tahu bahwa itu benar? Alkitab mengatakan hal itu. Dia adalah seorang Imam Besar saat ini yang dapat dijamah dengan merasakan kelemahan-kelemahan kita. Maka jika Dia adalah Imam Besar yang sama bahwa Dia yang dulu, maka bagaimana tindakan Dia pada saat ini? Dia pasti akan bertindak dengan cara yang sama seperti yang dulu Dia lakukan, jika Dia adalah Imam Besar yang sama. Nah, anda boleh . . . Saya bukan imam besar anda. Anda boleh menjamah saya, dan saya suka menjamah suami anda, atau saudara anda, atau siapapun, seorang manusia.

73 (177) Tetapi biarlah iman anda menjamah Dia dan lihatlah apa yang terjadi. Sekarang, jika saya adalah hamba Allah dan sudah memberitahukan kebenaran kepada anda, Allah akan membuktikan bahwa itu benar. Dan itu akan membuktikan bahwa Yesus Kristus hidup pada malam ini, berdiri di sini. Apakah itu benar? Sekarang, anda memiliki iman, pada sisi yang ini, sisi ini. Anda yang di luar sana mempunyai iman. (Lebih baik saya tetap pada mikropon ini, karena mereka tidak dapat mendengar saya.)

Seseorang baru saja memandang kepada Allah dan berkata, "Tuhan, orang itu tidak kenal aku. Dia tidak tahu sama sekali tentang aku. Aku adalah seorang yang asing bagi dia. Tetapi biarlah imanku menjamahMu, Tuhan. Dan Engkau tahu apa yang terjadi dengan diriku, Tuhan. Engkau tahu semua tentang aku; Engkau tahu siapa aku, sama sebagaimana Engkau mengenal Petrus, sama sebagaimana Engkau mengenal Natanael, sama sebagaimana Engkau mengetahui apa masalah perempuan yang mengalami pendarahan itu. Dan orang ini memberitahu saya bahwa Engkau sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Maka, Tuhan, biarlah imanku menjamahMu."

Dan jika Dia akan melakukan itu dan membuktikan dengan sempurna bahwa diriNya ada di sini, berapa banyak dari anda yang mau percaya kepadaNya dengan segenap hati anda, jika Dia akan melakukannya kepada paling sedikit satu, atau dua, atau tiga orang untuk sebuah kesaksian. Tuhan memberkati anda.

74 (179) Sekarang, Allah Bapa, ini adalah mutlak ada di luar jangkauan tangan manusia; itu pasti merupakan fenomena supranatural. Jadi saya berdoa kiranya Engkau akan menolong saya saat ini, Tuhan; saya ada di dalam tanganMu. Perbuatlah kepada saya kalau Engkau pandang layak. Di dalam Nama Yesus. Amin.

Sekarang, jangan gugup, merendah saja, dengan hormat katakan, "Tuhan, saya mau melayaniMu. Dan itu akan menjadikan suatu Kebenaran bahwa . . . Jika saya dapat menjamah jubahMu, maka berbicaralah kembali melalui orang itu. Itu akan membuktikan kepada saya bahwa apa yang dia katakan adalah benar." Itu benar.

Berapa banyak yang pernah melihat foto Cahaya itu? Itu sudah menyebar ke seluruh daerah, sudah ke mana-mana. Sains sudah memotretnya dan mengujinya dan di mana saja. Nah, Dia ada di sini saat ini, Orang yang sama yang telah memberitahukan tentang pernikahan dan perceraian, Orang yang sama yang ada di atas gunung itu dan mengguncangkan bukit itu, Orang yang sama yang turun di sini di sungai itu pada tahun 1933, sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dia sama.

75 (182) Sekarang, ada seorang wanita; dan saat ini dia mengenali bahwa sesuatu sudah terjadi. Cahaya itu sedang menggantung tepat di atasnya. Ia duduk di sini, ia adalah . . . Mengenakan sweater warna hijau atau yang seperti itu . . . Saya tidak kenal wanita itu. Saya rasa kita tidak saling kenal. Itu benar. Apakah anda percaya bahwa Allah . . . Anda adalah—anda sedang membutuhkan sesuatu, dan apakah anda percaya bahwa Allah dapat menyatakan kepada saya apa yang menjadi permasalahan anda? Dan jika Dia bisa, maka anda tahu bahwa itu pasti merupakan suatu kekuatan yang supranatural, karena saya tidak kenal anda. Dan itu pasti akan datang melalui hal yang supranatural. Tergantung pada apa yang anda pikirkan saat ini. Anda boleh saja berada di posisi imam itu, menyebut itu iblis, atau anda bisa berada di posisi sebagai orang percaya dan menyebut itu Allah. Yang mana yang anda percayai, maka dari situlah upah anda berasal.

Jika Allah mau menyatakan kepada saya permasalahan anda, maukah anda menerima Dia sebagai Pendamaian anda bagi permasalahan anda? Saya tidak tahu apakah permasalahan itu, tetapi saya tahu dan anda tahu bahwa sesuatu sedang berlangsung.

Nah, sekarang, biar saya beritahu anda bagaimana perasaan anda, maka anda akan tahu, begitu hangat, manis, perasaan nyaman. Saya sedang memandang lurus kepadaNya. Ke arah Cahaya itu, Cahaya Kekuning-kuningan menggantung di atas wanita itu. Dan wanita itu sedang mengalami masalah di perutnya. Agaknya itu adalah semacam daging tumbuh di dalam perutnya. Dia bukan berasal dari sini, tidak; anda berasal jauh dari sini, bukankah begitu? Itu benar. Anda berasal dari Wisconsin. Apakah itu benar? Tentu. Sekarang, anda disembuhkan. Iman anda sudah menyembuhkan anda.

Sekarang, katakan kepada saya siapa yang dijamah wanita itu? Jarak saya 25 yard dari tempat dia. Dia menjamah Yesus Kristus, Imam Besar itu. Apakah anda percaya itu?

76 (186) Saya memandang kepada wanita yang tadi saya bicarakan. Wanita ini, saya memandang tepat kepadanya, karena dia sedang berdoa dengan sangat bagi seorang pria. Dia memberitahu saya bahwa dia mempunyai seorang suami . . . Dia tidak pernah memberitahu saya apapun tentang hal itu, namanya Nyonya Waldrop. Ia dari Phoenix. Ia dibangkitkan dari mati. Dan dokternya datang dengan membawa sinar-x dan memperlihatkan kanker di hatinya. Dia sudah mati di antrian doa. Berapa lama hal itu sudah terjadi, Nyonya Waldrop? Delapan belas tahun lalu, dan di sanalah dia duduk pada malam ini, saksi hidup.

Para dokternya datang ke pertemuan, membawa . . . Katanya, "Bagaimana wanita ini bisa hidup?" Tetapi itulah dia sekarang, dan tidak ada tanda-tanda kanker.

Ia membawa seseorang, dan dia berdoa bagi orang itu. Sekarang, pria itu sedang sekarat karena diabetes. Nah, saya tahu. Tetapi pada saat anda sedang berdoa . . . Anda tahu saya tidak kenal dengan laki-laki itu, Nyonya Waldrop.

Dia berasal dari Missouri, dan namanya adalah Tuan Cooper. Itu benar. Sekarang, anda percaya? Anda bisa pulang ke rumah dan sembuh, tuan. Itu terserah anda jika anda mau percaya.

77 (189) Di sini ada seorang wanita, dan dia sedang menderita sakit asma, komplikasi. Dia bukan berasal dari sini. Dia duduk di luar sana di kerumunan orang banyak, di luar sana. Saya berharap dia . . . Dia bukan berasal dari sini; dia berasal dari Georgia. Nona McKenny, anda percaya dengan segenap hati anda dan percaya bahwa Allah akan menyembuhkan anda? Bangkitlah berdiri jika anda adalah seorang yang asing bagi saya dan itu memang benar. Yesus Kristus menyembuhkan anda. Anda percaya?

Di belakang saya, ada seorang pria yang duduk di belakang saya. Dia melakukan kontak kepada Tuhan. Dan apa yang dia inginkan, dia mempunyai seorang bayi yang

mengalami sakit pada jantungnya. Dan bayi itu sudah mengalami suara gumaman di jantungnya, demikian yang dokter katakan. Dan pria itu bernama Tuan Cox. Berdirilah, Tuan Cox. Dan Dia memberitahu Sarah apa yang sedang dia pikirkan yang sedang membelakangi Dia.

Tepat di seberang gang deretan tempat duduk dia, sedikit lebih ke belakang, adalah seorang pria yang bukan berasal dari sini, tetapi berasal dari New Meksiko. Saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Saya sedang memandang dia saat ini; dia ada di belakang saya. Dia berasal dari New Meksiko, dan pria itu mempunyai seorang gadis di mana dia tertarik untuk membawa masuk. Dan gadis itu mengalami masalah dengan mulutnya. Itu adalah . . . Langit-langit mulutnya mengalami masalah. Dan pria itu bernama Tuan West. Maukah anda berdiri, tuan. Saya mutlak seorang yang asing bagi anda, tetapi Tuhan Allah akan menyembuhkan anaknya.

78 (192) Apakah sekarang anda percaya dengan segenap hati anda? Berapa banyak dari antara anda yang sekarang percaya dengan segenap hati anda? Sekarang, bukankah Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya? Apakah anda menerima Dia sebagai Penyelamat anda, angkat tangan anda. Apakah anda percaya Dia sebagai Penyembuh anda?

Di sini, ini ada seorang yang duduk di sini yang timpang atau seperti itu, sedang berbaring di atas tilam. (Dapatkah anda mendengar saya melalui mikropon ini?) Saya tidak kenal anda; anda hanyalah seorang wanita yang terbaring di situ. Jika saya dapat menyembuhkan anda, saya akan melakukannya. Saya tidak dapat menyembuhkan anda. Baru saja ada seorang pria yang sedang bersukacita; anaknya disembuhkan. Saya tidak kenal anda. Anda adalah seorang wanita; saya seorang pria. Ini adalah pertama kalinya kita bertemu, saya rasa . . . ? . . . yang ada di belakang anda, dialah yang membawa anda. Terus terang, ini adalah pertama kalinya anda berada di sini, membawa anda masuk ke sini. Anda datang dari tempat yang jauh. Anda dibayangi kematian. Anda mengalami kanker, bukan timpang, tetapi kanker. Para dokter tidak dapat berbuat apa-apa lagi terhadap anda. Itu benar. Dan anda dipastikan mati, sebab para dokter tidak dapat berbuat apa-apa lagi kepada anda.

Suatu kali ada dua orang penderita kusta duduk di pintu gerbang di Samaria. Dan kedua orang kusta itu berkata, "Kenapa kita duduk di sini sampai mati, karena semua anak mati kelaparan dan memakan anak-anak yang lain." Mereka berkata, "Jika kita pergi ke kemah musuh, tentara Siria . . . Jika mereka membunuh kita, toh kita akan mati juga. Dan jika mereka menyelamatkan kita, kita akan hidup." Dan mereka mengambil kesempatan itu. Dan dengan iman itu, mereka bukan hanya menyelamatkan diri mereka sendiri tapi juga seluruh kelompok itu.

Sekarang, anda akan mati; anda tidak dapat hidup. Tetapi anda tidak diminta untuk pergi ke kemah musuh itu, melainkan anda diundang ke rumah Bapa, . . . ? . . .

79 (196) Anda sedang sekarat karena kanker; anda tidak dapat hidup di luar Allah. Anda tidak berasal dari kota ini; anda tidak berasal dari sekitar sini; anda berasal dari jauh. Anda berasal dari Milwaukee. Itu benar. Itu benar. Dari kota itu, saya tahu. Benar. Apakah anda percaya? Maukah anda menerima Allah sebagai Penyembuh anda? Jika anda mau, tidak soal seberapa lemahnya anda, seburuk apa kondisi anda, saya percaya pada kasus anda ini bahwa saya akan membangkitkan di dalam Nama Yesus Kristus dan ambil tilam itu dan pulanglah dan hiduplah untuk kemuliaan Allah. Maukah anda mentaati saya sebagai nabi Allah, maka bangkitlah dan pulanglah; jadilah sembuh. Jangan takut; bangunlah dari tilam itu. Allah akan menyembuhkan anda. Paham?

Seseorang pegang dia supaya dia dapat bangun dan mendapatkan kekuatan. Anda percaya Allah? Biarkan dia mendapatkan kekuatan sedikit; dia akan baik-baik saja. Begitulah, saudari. Di situlah dia di dalam Nama Tuhan Yesus.

Mari kita berdiri dan memberikan pujian bagi Allah. Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya! [Jemaat sangat bersukacita dan memuji-muji Allah—Ed.]

Pergilah, dan Tuhan Yesus Kristus memberkati anda dan sembuhlah. [Jemaat terus bersukacita dan memuji Allah—Ed.]

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7